

**Laporan Individu**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:**  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**  
**KARANGGAYAM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL,**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Oleh :**

**DESTIANA KARTIKASARI**  
**13406241074**

**PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan :

Nama : Destiana Kartikasari  
NIM : 13406241074  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

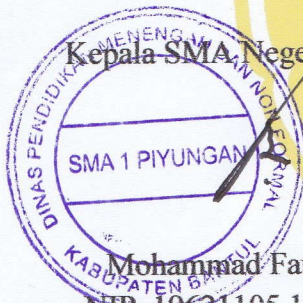
Guru Pembimbing



Ririn Darini, S.S, M.Hum  
NIP. 19741118 199903 2 001

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP. 19651117 199003 2 008

Menyetujui,



Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PPL



Mohammad Fauzan, M.M  
NIP. 19621105 198501 1 002

Hery Kurniawan A.I, M.Pd. B.I  
NIP. 19740404 199403 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar. PPL ini dilakukan di SMA N 1 Piyungan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah PPL. Laporan PPL ini berisi mengenai gambaran rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Piyungan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam memperlancar segala rangkaian PPL yang dilakukan di SMA Negeri Piyungan, yaitu:

1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya.
2. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
4. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA N 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan kepada kami mahasiswa PPL.
5. Bapak Hery Kurniawan A I, M.Pd.BI selaku koordinator PPL di SMA N 1 Piyungan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL.
6. Ibu Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih selaku guru pamong mata pelajaran sejarah yang telah membimbing selama dua bulan berlangsungnya PPL di SMA Negeri Piyungan.
7. Ibu Ririn Darini, S. S, M. Hum selaku selaku Dosen Pembimbing PPL sekaligus dosen *microteaching* yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk menjadi seorang pendidik yang baik.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doanya untuk kelancaran PPL.

9. Segenap anggota OSIS SMA Negeri Piyungan.
10. Seluruh pihak yang berperan dalam mensukseskan jalannya kegiatan PPL.
11. Seluruh teman-teman PPL SMA 1 Negeri Piyungan 2016 atas kerjasamanya yang baik selama ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga laporan pertanggungjawaban PPL ini bermanfaat bagi kita semua.

Bantul, 10 September 2016

Penulis,

Destiana Kartikasari  
NIM. 13406241074



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK ..... vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL ..... 9

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL ..... 13

    A. Persiapan .....13

    B. Praktik Mengajar .....15

    C. Kegiatan Pratik Mengajar .....16

    D. Analisis Hasil dan Refleksi .....19

BAB III PENUTUP .....22

    A. Kesimpulan .....22

DAFTAR PUSTAKA .....24

LAMPIRAN.....25

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

**Oleh  
Destiana Kartikasari  
13406241074**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program mata kuliah wajib 3 SKS tempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Kegiatan PPL ini mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggarakan pihak SMA Negeri 1 Piyungan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa harus menempuh minimal 8 kali tatap muka terbimbing. Proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan dapat dikatakan berjalan lancar. Selama PPL mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Saya mengajar selama 15 kali di kelas XA, XB, XC dengan materi bab 1 mengenai mengenai Prinsip Dasar Ilmu Sejarah.

Praktik mengajar ini dapat berjalan lancar berkat bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Dengan adanya PPL, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menjadi guru. Mahasiswa juga berhadapan langsung dengan siswa sehingga mahasiswa mengetahui masalah yang dialami siswa dan cara mengatasinya. Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar cara mengajar, mengelola kelas, dan menghadapi permasalahan siswa. Mahasiswa juga memperoleh kegiatan berharga serta hubungan kekeluargaan dengan siswa, guru, dan masyarakat sekolah.

*Kata kunci: Laporan, PPL, SMA N 1 Piyungan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

SMA Negeri 1 Piyungan berlokasi di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m<sup>2</sup> berdiri diatas lahan seluas 8.000 m<sup>2</sup>. Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasana belajar mengajar kondusif. Sekolah ini terdapat halaman parkir siswa dan guru, halaman, lapangan upacara, lapangan basket, dan juga taman sekolah yang indah untuk membuat poses belajar mengajar nyaman dan menyenangkan. SMA Negeri 1 Piyungan berada disekitar pemukiman penduduk. Disekitar kawasan sekolah terdapat rental komputer, dan fotokopi untuk mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajar.

#### **1. Profil Sekolah**

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwill Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301040115502. Kode Pos SMAN 1 Piyungan : 55792. No telepon sekolah : (0274) 4353269. NPSN : 20400376. E-mail SMAN 1 Piyungan : [smanegeri.piyungan@gmail.com](mailto:smanegeri.piyungan@gmail.com). SMA Negeri 1 Piyungan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2015.

#### **2. Sejarah Singkat Sekolah**

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta

didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

**1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)**

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

**2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)**

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

**3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)**

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

**4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)**

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

**5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)**

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang

dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

#### **6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)**

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja,M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksanan harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

#### **7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)**

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.



### **8. Bapak Mohammad Fauzan,MM (Agustus 2012-sekarang)**

Bapak Mohammad Fauzan,MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul. Memasuki tahun 2016 di SMA N 1 Piyungan menambah kuota kelas X menjadi 7 kelas, penambahan dua bangunan kelas baru dan berencana untuk membangun masjid.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 1 Piyungan**

#### **Visi SMA N 1 Piyungan**

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

#### **Misi SMA N 1 Piyungan**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

#### **Tujuan SMA N 1 Piyungan**

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

#### **4. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

##### **a. Ruang Administrasi**

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Karyawan/ Tata Usaha
4. Ruang Bimbingan dan Konseling

##### **b. Ruang Pengajaran**

###### **1. Ruang Kelas**

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 7 kelas untuk kelas X
- b) 4 kelas untuk kelas XI IPA
- c) 2 kelas untuk kelas XI IPS
- d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- e) 3 kelas untuk kelas XII IPS

###### **2. Laboratorium**

- a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Seni
- d) Laboratorium Batik
- e) Laboratorium IPS

###### **3. Ruang Penunjang**

- a) Perpustakaan
- b) Ruang OSIS
- c) Ruang keterampilan
- d) Ruang UKS
- e) Ruang Aula
- f) Masjid
- g) Ruang Piket
- h) Gudang
- i) Kantin
- j) Tempat parkir
- k) Kamar mandi dan WC
- l) Lapangan basket

- m) Lapangan tenis
- n) Lapangan futsal
- o) Lapangan volley

**5. Kondisi Non-Fisik**

**1. Tenaga Pendidik dan Karyawan**

SMA N 1 Piyungan terdapat 41 guru, 25 guru tetap dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

**b. Potensi Guru**

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	4	-	4
3	S1	25	12	37
Jumlah		41	-	41

**c. Potensi Karyawan**

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. TidakTetap	Jumlah
1	S1	1	-	1
2	D3/D2/D1	1	-	1
3	SLTP	2	-	2
4	SMA	7	-	7
5	SD	1	-	1
	Jumlah	12	-	12

**d. Potensi Siswa**

SMA N 1 Piyungan memiliki siswa sejumlah 446 dengan jumlah siswa kelas X 160 siswa, XI 141 siswa dan XII 145, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
1	X	79	81	160	7
2	XI	70	71	141	6
3	XII	62	83	145	6
	Jumlah	211	235	446	19

**6. Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

NO	KEGIATAN	PENDAMPING	HARI	PESERTA
1.	Batik	Hari Sonata, S.Pd	Senin, Selasa, Rabu	160
2.	Seni Musik	Nehemina Arie	Senin	39
3.	Futsal/Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	Senin	4/31
4.	Fotografi	Hans Hermang Minata, S. Sos, MA	Selasa	18
5.	Penyiaran	Ernita Purwita Sari, S.Pd	Selasa	3
6.	Seni Baca Al-Quran	M. Fahrudin	Selasa	14
7.	TIK	Titi Sari, S.Kom	Selasa	36
8.	KIR	Riastuti Winahyu Hapsari, M.Pd	Rabu	9
9.	Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	Rabu	14
10.	Pramuka	Giman,Mt Dan Yuniati	Kamis	160
11.	Seni Tari	Novita Puri, S. Pd	Jumat	7
12.	Volly	Mulyanto, S.Pd	Sabtu	59
13.	Karate	Rohmat Triyanto	Sabtu	24

14.	Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	Sabtu	9
15.	Basket	Amri Muttaqin, S.Pd	Sabtu	29
16.	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	Sabtu	20

### 7. Potensi Siswa

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnnnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa diajarkan untuk displin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas semala 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Pepustakaan pun tak sepi dari pengunjung, selalu ada kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali saat memasuki jam pelajaran kedua. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat siswa ada keperluan ijin meninggalkan sekolah harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

### 8. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen



yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

#### **9. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah, untuk menambah kenyamanan siswa masing-masing kelas juga sudah terdapat kipas angin.

#### **10. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP hingga saat ini.

#### **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi wadah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

##### **1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Terdapat mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar

yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

## **2. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

### **a. Observasi pra PPL**

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

### **b. Observasi kelas pra mengajar**

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

## **3. Tahap Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan Sejarah, yaitu Anik Gufron, M.Si.

## **4. Tahap Penerjunan**

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Bapak Triatmanto, M.Pd.

## **5. Tahap Penyerahan**

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah dan Koordinator PPL sekolah.

## **6. Tahap Observasi PPL**

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan

belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran 21 Juli 2016.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

## **7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar**

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 1 semester pratik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan mahasiswa lainnya berperan menjadi murid. Saya mengampu kelas XA, XB, XC dan Muhammd Apriyanto mengampu kelas XD, XE, XF.

Jadwal pratik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap pratik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat pratik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di seklah, mahasiwa mampu menjadi pengajaran yang baik.

## **8. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiwa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

## **9. Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di bangku perkuliahan. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa yang menempuh program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan tersebut antara lain:

##### **1. Pembekalan dan *microteaching***

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.



Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal yang harus didapatkan mahasiswa agar dapat melakukan PPL dalam mata kuliah ini adalah B+.

## 2. Observasi Pembelajaran di Kelas

### a. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Kurikulum
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 5) Proses Pembelajaran
  - a. Membuka pelajaran
  - b. Penyajian materi
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Penggunaan bahasa
  - e. Penggunaan waktu
  - f. Gerak
  - g. Cara memotivasi siswa
  - h. Penggunaan media
  - i. Bentuk dan cara evaluasi
  - j. Menutup pelajaran.
- 6) Perilaku Siswa
  - a. Perilaku di dalam kelas
  - b. Perilaku di luar kelas

Berdasar observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) Mengetahuan dan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran..

### 3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

## **B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, guru pembimbing untuk mata pelajaran sejarah adalah Ibu Dra. Trilaksmi Suprastiningsih. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP ( meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir

- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

**2. Kegiatan Pratik Mengajar**

Dalam pelaksanaan mengajar di SMAN 1 Piyungan, mahasiswa menganalisi kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan pratik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 15 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	kelas	Jam Ke-	Materi
1.	Sabtu, 23 Juli 2016	XC	4	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli
2.	Senin, 25 Juli 2016	XB	8	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli
3.	Selasa, 26 Juli 2016	XA	4	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli
4.	Sabtu, 30 Juli 2016	XC	4	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan mengenai periodisasi, kronologi dan historiografi dalam sejarah
5.	Senin, 1 Agustus 2016	XB	8	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan mengenai periodisasi, kronologi dan historiografi dalam sejarah
6.	Selasa, 2 Agustus	XA	4	Posisi: Guru utama (mandiri)

	2016			Menjelaskan mengenai periodisasi, kronologi dan historiografi dalam sejarah
7.	Sabtu, 6 Agustus 2016	XC	4	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan mengenai jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
8.	Senin, 8 Agustus 2016	XB	8	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan mengenai jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
9.	Selasa, 9 Agustus 2016	XA	4	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan mengenai jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
10.	Sabtu, 13 Agustus 2016	XC	4	Ulangan KD 1.I: Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
11.	Selasa, 16 Agustus 2016	XA	4	Ulangan KD 1.I: Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
12.	Sabtu, 20 Agustus 2016	XC	4	Remidial dari ulangan KD 1.1
13.	Senin, 22 Agustus 2016	XB	8	Ulangan KD 1.I: Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
14.	Selasa, 23 Agustus 2016	XA	4	Remidial dari ulangan KD 1.1
15.	Senin, 29 Agustus 2016	XB	8	Remidial dari ulangan KD 1.1

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menunjuk salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dan tertarik dalam belajar dan tertarik dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu selama 20 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, permainan, kuis, eksperimen, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang masih dirasa membingungkan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin doa.

**3. Kegiatan Administrasi**

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

**4. Kegiatan Lain**

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain ketika guru bersangkutan tidak hadir, menjaga piket dan mengawasi ujian.

**5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing**

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

**6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.



## **7. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

### **C. Analisis Hasil dan Refleksi**

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

#### **1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya**

Pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

#### **2. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan pratik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam pratik mengajar dikelas. Guru pamong juga menyempatkan untuk mendampingi mahasiswa dalam mengajar.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Antusias siswa dalam belajar mengenai materi yang disampaikan juga memberikan suasana khas tersendiri.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

### 3. Hambatan-hambatan dalam Pratik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

#### a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

#### b. Jam pelajaran terakhir di kelas XB

Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

#### c. Siswa asik bermain *gadget*

Adanya kemajuan teknologi membuat para siswa jaman sekarang telah memiliki *gadget* yang cukup canggih, hal ini tentunya dapat menjadi sarana pendukung yang baik jika di gunakan dengan bijaksana, namun pada kenyataanya terdapat beberapa siswa yang ketahuan saat jam pelajaran tengah asik memainkan *gadget*nya.

### 4. Refleksi Kegiatan PPL

Program PPL memberikan begitu banyak pelajaran bagi saya. Dalam program ini selama dua bulan saya dihadapkan dengan realitabagaimana menghadapi siswa. Bagaimana seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga seorang pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Besarnya amanahyang diemban seorang guru membuat saya sadar bahwa menjadi seorang guru membutuhkan ketrampilan tersendiri.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabaran dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan.

Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenaya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapan administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

#### **B. Saran**

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan kephahaman bagaimana seharusnya ketika pratik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi. Pelaksanaan PPL hendaknya dilakukan tidak serentak dengan KKN.

2) Untuk SMA Negeri 1 Piyungan

SMA Negeri 1 Piyungan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL

Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga

nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-kerja kongkrit sesuai dengan bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP

Tim Penyusunan Panduan PPL UNY. 2013. Panduan PPL 2015. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:LPPMP

# LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : X/1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah ➤ Pengertian Sejarah	✓ Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh mengenai sejarah melalui internet	◆ Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tulislah sejarah keluarga Anda dalam bentuk karangan! (hal 7)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 7) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet • Internet • Buku sumber



	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	✓ Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dari buku sumber dan internet	◆ Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	• Unjuk Kerja	• Diskusi jigsaw	• Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa dapat digolongkan sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni! (hal 14)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 8 – 14) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Generalisasi, periodisasi, dan kronologi	✓ Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu	◆ Memberikan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas! (hal 18)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 14 – 18) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet

	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Kegunaan Sejarah	✓ Mendeskripsikan dan menemukan kegunaan sejarah dalam kehidupan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	◆ Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik  ◆ Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik	• Tugas Individu  • Portofolio	• Pilihan ganda  • Uraian  • Karangan analisis	• Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu a. <i>syajaratun</i> d. <i>historia</i> b. <i>history</i> e. <i>geschicthe</i> c. <i>story</i> (hal 24) • Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul katanya! (hal 26) • Buatlah karangan analisis mengenai tuntutan mengkaji dan menulis kembali sejarah Indonesia! (hal 23)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 19 – 26) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--	--	--------------------	--	---	--------------------------------------	--	---	------------	---

1.2. Mendeskripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Praaksara dan Masa Aksara	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia</li> <li>❖ Cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya</li> <li>❖ Tradisi masyarakat masa prasejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meneliti cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya dan perkembangan tradisi masyarakat prasejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mendeskripsikan cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya</li> <li>◆ Mengidentifikasi tradisi masyarakat masa prasejarah</li> <li>◆ Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat masa sejarah dari berbagai daerah di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Portofolio</li> <li>• Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian analisis</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah uraian analisis mengenai tradisi bercerita di daerah Anda! (hal 32)</li> <li>• Diskusikanlah tradisi masyarakat masa prasejarah (hal 36)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 27 – 36)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
---	---	--	--	---	--	---	--	--	------------	---

	❖ Jejak sejarah di dalam folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Membaca dan mendiskusikan berbagai sumber tentang folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah		• Unjuk Kerja	• Diskusi	• Diskusikanlah mengenai mite, legenda, nyanyian rakyat, dan upacara yang ada di daerah asalnya dan fakta sejarah apa yang terkandung di dalamnya! (hal 47)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 36 – 47) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--	--	--	---	--	---------------	-----------	---	------------	---

	❖ Tradisi sejarah masyarakat masa sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li><li>➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li><li>➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li><li>➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li></ul>	✓ Membaca dan mencari berbagai sumber tentang dan tradisi sejarah masyarakat dari berbagai daerah kemudian menyusun dalam bentuk karangan analisis		<ul style="list-style-type: none"><li>• Portofolio</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karangan analisis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buatlah tulisan analisis mengenai kemiripan kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India! (hal 54)</li></ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 47 – 54)</li><li>• Peta konsep</li><li>• Buku-buku penunjang</li><li>• Internet</li></ul>
--	---	--	---	--	--	--	---	--	------------	--

	❖ Perkembangan penulisan sejarah di Indonesia	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengamati dan membaca buku sumber untuk Mengidentifikasi perkembangan penulisan di Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> <li>• Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan ganda</li> <li>• Uraian</li> <li>• Karangan analitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kisah Mahabharata dan Ramayana termasuk... a. pantun d. Epos b. permainan rakyat e. argot c. cerita rakyat (hal 60)</li> <li>• Sebutkan ciri-ciri dan tradisi lisan! (hal 62)</li> <li>• Buatlah uraian pendapat mengenai lima unsur tradisi dan kepercayaan di dalam struktur dan pola kehidupan leluhur anda! (hal 59)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 55 – 62)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> </ul>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	------------	---

1.3. Mendesripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Pra-Aksara dan Masa Aksara	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menggunakan Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Sejarah</li> <li>❖ Langkah-langkah dalam penelitian sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Diskusi tentang langkah-langkah dalam penelitian sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Mendesripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karangan analitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Carilah artikel tentang sejarah kemudian buatlah karangan analitis mengenai topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan kesalahan dalam artikel tersebut! (hal 80)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 63 – 80)</li> <li>• Peta konsep</li> <li>• Buku-buku penunjang</li> <li>• Internet</li> <li>•</li> </ul>
---	--	--	--	--	---	--	---	--	------------	--

	❖ Sumber, bukti, dan fakta sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li><li>➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li><li>➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li><li>➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li></ul>	✓ Diskusi tentang sumber, bukti, dan fakta sejarah	◆ Mendeskripsikan sumber , bukti, dan fakta sejarah	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah sebuah fakta sejarah dari artikel atau internet. Tentukanlah apakah fakta sejarah tersebut termasuk fakta mental atau fakta sosial dalam bentuk uraian analitis! (hal 83)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 80 – 83)</li><li>• Peta konsep</li><li>• Buku-buku penunjang</li><li>• Internet</li></ul>
--	------------------------------------	--	---	--	---	--------------	---------------------	---	------------	--



	❖ Jenis-jenis sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Melakukan studi pustaka mengenai jenis-jenis sejarah	◆ Mendeskripsikan jenis sejarah ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan	• Tugas individu	• Tertulis	• Buatlah laporan penelitian tentang kejadian di Indonesia berdasarkan jenis-jenis sejarah	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 83 – 88) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--------------------------	---	--	---	---	------------------	------------	--	------------	---

	❖ Prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Melakukan penelitian mengenai narasumber sejarah lisan	◆ Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah sebuah fenomena atau yang berasal dari narasumber sejarah lisan! Buatlah uraian kritik tentang kredibilitas narasumber dan isi kisah atau fenomena tersebut! (hal 94)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 89 – 94) • Peta konsep • Tape recorder • Daftar pertanyaan
--	--	--	--	--	--	--------------	---------------------	---	------------	--

	❖ Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li><li>➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li><li>➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li><li>➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li></ul>	✓ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah di daerah tempat tinggal melalui observasi	◆ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	• Tugas individu	• Pilihan ganda  • Uraian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengumpulan informasi untuk suatu topik penelitian sejarah disebut...<ul style="list-style-type: none"><li>a. hipotesis d. heuristik</li><li>b. <i>baconian</i> e. verifikasi</li><li>c. dikotomi (hal 94-100 dan hal 101-105)</li></ul></li><li>• Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah! (hal 100 dan 106)</li></ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 94 – 106)</li><li>• Peta konsep</li><li>• Buku-buku penunjang</li><li>• Internet</li></ul>
--	---	--	---	---	--	------------------	---------------------------------	--	------------	---

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradaban Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Menganalisis Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia	Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan dan menganalisis teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan sejarah, pada zaman dahulu, bumi Indonesia bersatu dengan kawasan Australia dan Asia secara keseluruhan. Akan tetapi, pada nyatanya saat ini kawasan tersebut sudah tidak dalam satu daratan lagi. Menurut Anda, apakah penyebabnya? Diskusikan dengan teman-teman! (hal 112)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 108 – 112)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Buku-buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>
	Periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusikanlah mengenai perkembangan budaya pada masyarakat awal</li> </ul>	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 112 – 122)</li> <li>Peta konsep</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab	tekun/tabah, bertekad, enerjik). ⑧ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ⑧ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	berbagai sumber	• Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam	• Portofolio	• Pembuatan skema	prasejarah di Indonesia • Buatlah skematika perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di Indonesia! (hal 122)		• Buku-buku penunjang • Internet
	Penemuan manusia purba dan hasil budayanya	⑧ Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab	⑧ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ⑧ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ⑧ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ⑧ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Membaca dan mencari sumber lain tentang manusia purba dan hasil budayanya	• Menjelaskan penemuan jenis-jenis manusia purba • Menjelaskan hasil kebudayaan manusia purba	• Portofolio • Unjuk Kerja	• Menyusun kronologi • Diskusi	• Susunlah kronologi mengenai jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia! • Diskusikanlah faktor-faktor yang mendasari Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong menjadi titik sentral proses penemuan bukti-bukti arkeologis di Indonesia! (hal 129)	2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 122 – 129) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	Perkembangan kehidupan dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian	⑧ Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli	⑧ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ⑧ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah,	• Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke	• Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat	• Portofolio	• Karangan analitis	• Telitilah kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, apakah teknik berhuma dan pola	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 129 – 133) • Peta konsep • Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		lingkungan, tanggung jawab	bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	masyarakat pertanian	pertanian			kepemimpinan <i>primus inter pares</i> pada masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan masih juga berlaku di masyarakat modern? (hal 133)		• Internet
	• Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	③ Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	• Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	• Portofolio	• Menyusun skematika	• Susunlah skematika perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat, bercocok tanam dan beternak, dan perundagian! (hal 136)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 133 – 136) • Peta konsep • Buku penunjang • Internet
	• Asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	③ Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa	• Menjelaskan asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	• Menjelaskan asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	• Tugas individu	• Pilihan ganda         • Uraian	• Benda yang mirip tempat menanam nasi terbalik adalah ..... a. artefak b. gerabah c. nekara d. flakes e. pebble (hal	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 136 – 144) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet

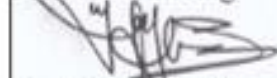
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			depan (punya perspektif untuk masa depan).					141) • Jelaskan mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (hal 144)		
2.2. Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	Peradaban Awal Masyarakat Dunia • Pengertian peradaban	③ Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Mendiskusikan pengertian peradaban, proses awal pembentukan peradaban, dan ciri-ciri peradaban awal dengan memberikan gambaran deskriptifnya	• Mendeskripsikan pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban  • Mendeskripsikan ciri-ciri peradaban awal	• Unjuk Kerja  • Portofolio	• Diskusi  • Karangan analitis	• Diskusikanlah penyebab berkembangnya peradaban awal di dunia! Mengapa pusat peradaban itu berada di daerah aliran sungai? (hal 149) • Buatlah hasil diskusi dalam bentuk karangan analitis! (hal 149)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 145 – 149) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Peradaban awal bangsa India	③ Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa	• Membaca buku sumber dan buku penunjang lainnya tentang peradaban awal bangsa India	• Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Indus dan Sungai Gangga	• Portofolio	• Menyusun skematika	• Susunlah skematika persamaan dan perbedaan antara peradaban Sungai Gangga dan Sungai Indus! (hal 153)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 149 – 153) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			depan (punya perspektif untuk masa depan).							
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>8 Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>8 Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>8 Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku sumber dan mendiskusikan tentang peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho) Dinasti Shang dan Yin Dinasti Chou Dinasti Chin Dinasti Han Dinasti Tang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rangkuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah rangkuman tentang pemikiran salah seorang tokoh filsafat Cina (Tao-Tse, Kong Fu Tse, atau Meng-Tse! Carilah informasi dari berbagai sumber yang ada! Agar lebih baik, lengkapi rangkuman Anda dengan gambar tokohnya! (hal 159)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 153 – 159)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Buku-buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>8 Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).</li> <li>8 Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>8 Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan membuat peta penyebaran kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan peradaban Bac Son Hoa Binh dan Dong Son</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karangan analitis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah analisis hubungan penemuan-penemuan benda bersejarah di Indonesia dengan proses migrasi besar-besaran masyarakat Bac Son, Hoa Binh, dan Dong Son!</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 59 – 162)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Buku-buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			masa depan).					Apakah ada keterkaitan antara keduanya? Jelaskan! (hal 162)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri (keteguhan hati, optimis).</li> <li>Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun, tabah, berkead, enerjik).</li> <li>Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)</li> <li>Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).</li> </ul>	Menjelaskan pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia melalui studi pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengaruh peradaban India, Cina, dan Yunan terhadap peradaban Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilihan Ganda</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tembok besar Cina dibangun pada masa dinasti ....               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tang</li> <li>Chin</li> <li>Chou</li> <li>Shang</li> <li>Han (hal 164 – 168 dan hal 169 – 174)</li> </ol> </li> <li>Sebutkan ciri-ciri umum dari peradaban! (hal 168 dan 174)</li> </ul>	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber Sejarah SMA – (hal 162 – 174)</li> <li>Peta konsep</li> <li>Buku-buku penunjang</li> <li>Internet</li> </ul>

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih


NIP.19651117 199003 2 008

Bantul, 26 September 2016  
Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari

NIM.13406241074

	<b>SMA N 1 PIYUNGAN</b> <b>Karang Gayam, Sitimulyo, Piyungan,</b> <b>Bantul, Yogyakarta</b>	No. Dokumen : 1
		Tanggal Terbit : 25 Juli 2016
	<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	No. Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 10

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian sejarah  
2. Menjelaskan hakekat dan ruang lingkup sejarah

Alokasi Waktu : 1x45 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik mampu untuk:
1. Menjelaskan pengertian sejarah.
  2. Menjelaskan hakekat dan ruang lingkup sejarah.

**B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)**

PENGERTIAN SEJARAH DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

- ❖ Pengertian Sejarah menurut bahasa
- ❖ Pengertian Sejarah menurut para ahli
- ❖ Ciri-ciri Sejarah
- ❖ Ruang lingkup sejarah

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi dan permainan

**D. Strategi Pembelajaran**

1. **Pendahuluan (5 menit)**
  - Memberikan salam
  - Berdoa
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Apersepsi
  - Menunjukan tujuan pembelajaran

### **1. Kegiatan Inti (32 menit)**

#### **Eksplorasi**

- Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sejarah, ciri sejarah dan ruang lingkup sejarah.
- Guru memberikan booklet kepada siswa.

#### **Elaborasi**

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- **Guru membagikan**

#### **Nilai karakter yang diharapkan:**

### **E. Sumber Belajar**

#### **1. Buku**

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

#### **2. Buku-buku penunjang yang relevan.**

### **G. Alat dan Media**

- 1. Booklet**
- 2. Papan bermain**

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui permainan mencocokkan.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

## Lembar Soal post test dan kunci jawaban

### a. Soal Post Test

1. Bagaimanakah asal-usul kata sejarah dari *Syajarotun*?
2. Sebutkan mengenai ciri-ciri sejarah!
3. Jelaskan perbedaan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah!
4. Apakah yang dimaksud dengan ciri sejarah adalah empiris dalam sejarah sebagai ilmu
5. Apakah yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni memerlukan intuisi?

### b. Kunci Jawaban Post Test

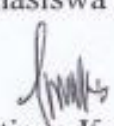
1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.
2. Ciri-ciri peristiwa sejarah adalah peristiwanya abadi, peristiwanya unik, peristiwanya penting.
3. Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) kerana peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali, sedangkan Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau.dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.
4. Ciri sejarah empiris dalam sejarah sebagai ilmu adalah penulisan sejarah yang sesuai dengan fakta peristiwa yang akan ditulis.

5. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

Bantul, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
  
Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP.19651117 199003 2 008

Bantul, 26 September 2016  
Mahasiswa PPL  
  
Destiana Kartikasari  
NIM.13406241074

## *Lampiran Materi*

### **PENGERTIAN SEJARAH, DAN RUANG LINGKUP SEJARAH**

#### **A. PENGERTIAN SEJARAH**

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.

Kata sejarah diserap kedalam bahasa Melayu pada abad ke-13. Namun, di dalam bahasa Arab sendiri ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lalu disebut *tarikh*. Dalam bahasa Inggris, kata sejarah dikenal dengan sebutan *history* yang diambil dari bahasa Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam perkembangannya *istoria* diperuntukan bagi pengkajian terhadap segala sesuatu mengenai manusia secara kronologis. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut *geschite* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

#### **PENGERTIAN SEJARAH MENURUT PARA TOKOH**

##### **1. Herodotus (484-425)**

Menyatakan bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Herodotus adalah sejarawan pertama dunia berkebangsaan Yunani, dengan julukan *The Father of History*.

##### **2. R. Moh. Ali**

Ia berpendapat bahwa Sejarah adalah ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan kejadian dan peristiwa dalam kenyataan disekitar kita. Dan menyimpulkan bahwa sejarah adalah sebuah ilmu pengetahuan. Dalam buku Pengantar Sejarah Indonesia ia menyatakan bahwa kata sejarah mengandung arti sebagai berikut:

- a. Sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
- b. Cerita tentang perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang merupakan realitas tersebut
- c. Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa yang merupakan realitas tersebut.

##### **3. Ibnu Khaldun**

Dalambukunya *Mukadimah* ia mendefinisikan sejarah adalah catatan tentang masyarakat untuk manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat itu.

- a. Kesustraan lama, silsilah, asal-usul
- b. Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c. Ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

4. Kuntowijoyo

Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya merekonstruksi masa lalu manusia. Hal yang harus direkonstruksi ialah apa saja yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami seseorang. Sejarah memiliki ruang lingkup ruang dan waktu, peristiwa sejarah tidak akan luput dari kedua lingkup tadi. Sejarah memiliki objek yaitu manusia itu sendiri.

5. Kamus Umum Bahasa Indonesia

W.J.S Poerwadarminta, mendefinisikan sejarah sebagai berikut.

- a) Kesusasteraan lama, asal-usul atau silsilah.
- b) Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c) Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau.

**B. Ciri-ciri utama sejarah**

1. Peristiwa yang abadi

Peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, karena peristiwa tersebut tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.

2. Peristiwa yang unik

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang unik karena terjadi satu kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk kedua kalinya.

3. Peristiwa yang penting

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang penting dan dapat dijadikan momentum, karena mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.



### C. RUANG LINGKUP SEJARAH

#### a) Sejarah sebagai peristiwa dan kisah

Segala sesuatu memiliki sejarahnya sendiri, semua yang telah terjadi pada masa lampau tidak diubah lagi oleh kita sekarang. Akan tetapi, kejadian masa lampau masih dapat dikisahkan kembali sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kisahnya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, sejarah juga dapat dipahami dalam dua aspek.

- 1) Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali.
- 2) Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.

#### b) Sejarah sebagai ilmu dan seni

##### 1) Sejarah sebagai ilmu

Sebagai ilmu sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

##### a. Empiris

Empiris berasal dari kata *empeiria* dari bahasa Yunani yang berarti pengalaman. Sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman tersebut direkam dalam dokumen dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya. Sumber-sumber sejarah tersebut kemudian diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut diinterpretasikan, kemudian dilakukan penulisan sejarah.

##### b. Memiliki objek

Setiap ilmu harus memiliki tujuan dan objek material atau sasaran yang jelas untuk membedakan dengan ilmu lain. Sebagaimana banyak ilmu lainnya, objek yang dipelajari oleh sejarah sebagai ilmu adalah manusia dan masyarakat. Akan tetapi, sejarah lebih menekankan sasarannya kepada manusia dalam sudut pandang waktu tertentu.

##### c. Memiliki teori

Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu, seperti: teori tentang nasionalisme, teori geopolitik, teori konflik sosial.

d. Memiliki metode

Didalam penelitian, sejarah memiliki metode sendiri. Oleh karena itu dalam memahami suatu realitas, sejarawan memiliki patokan-patokan teoritis dan metodologis sendiri. Patokan-patokan tersebut menjadi tradisi ilmiah yang senantiasa dihayati.

2) Sejarah sebagai seni

Dalam sejarah sebagai ilmu dijelaskan bahwa tahap terakhir metode sejarah adalah penulisan sejarah. Sejarah dikatakan sebagai seni sebab dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Hal ini dikarenakan sebagai sejarawan harus mampu membawa pembaca ke tengah-tengah cerita supaya dia tidak bosan dalam membaca karya sejarah.

Berikut peran intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa.

a. Intuisi

Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

b. Imajinasi


Sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudah itu. Misalnya, ia akan menulis tentang perang Aceh, ia harus mampu berimajinasi mengenai pantai, hutan, desa, *meunasah*, istana, masjid dan bukit-bukit.

c. Emosi

Menulis sejarah harus dengan ketelibatan emosional. Misalnya orang yang membaca sejarah penaklukan Romawi harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. Penulisnya harus berempati menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang baik tidak berarti gaya bahasa yang penuh bunga-bunga. Kadang-kadang bahasa yang luas lebih menarik. Gaya yang berbelit-belit dan tidak sistematis jelas merupakan bahasa yang jelek. Dalam tulisan sejarah, deskripsi itu seperti melukis yang naturalistik, yang diperlukan dalam kemampuan untuk menulis detail.

	<b>SMA N 1 PIYUNGAN</b> <b>Karang Gayam, Sitimulyo, Piyungan,</b> <b>Bantul, Yogyakarta</b>	No. Dokumen : 1
		Tanggal Terbit : 25 Juli 2016
	<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	No. Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 10

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian sejarah

2. Menjelaskan hakekat dan ruang lingkup sejarah

Alokasi Waktu : 1x45 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik mampu untuk:
1. Menjelaskan pengertian sejarah.
  2. Menjelaskan hakekat dan ruang lingkup sejarah.

**B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)**

PENGERTIAN SEJARAH DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

- ❖ Pengertian Sejarah menurut bahasa
- ❖ Pengertian Sejarah menurut para ahli
- ❖ Ciri-ciri Sejarah
- ❖ Ruang lingkup sejarah

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi dan permainan

**D. Strategi Pembelajaran**

1. **Pendahuluan (5 menit)**
  - Memberikan salam
  - Berdoa
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Apersepsi
  - Menunjukan tujuan pembelajaran

### **1. Kegiatan Inti (32 menit)**

#### **Eksplorasi**

- Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sejarah, ciri sejarah dan ruang lingkup sejarah.
- Guru memberikan booklet kepada siswa.

#### **Elaborasi**

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- **Guru membagikan**

#### **Nilai karakter yang diharapkan:**

### **E. Sumber Belajar**

#### **1. Buku**

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

#### **2. Buku-buku penunjang yang relevan.**

### **G. Alat dan Media**

- 1. Booklet**
- 2. Papan bermain**

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui permainan mencocokkan.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

## Lembar Soal post test dan kunci jawaban

### a. Soal Post Test

1. Bagaimanakah asal-usul kata sejarah dari *Syajarotun*?
2. Sebutkan mengenai ciri-ciri sejarah!
3. Jelaskan perbedaan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah!
4. Apakah yang dimaksud dengan ciri sejarah adalah empiris dalam sejarah sebagai ilmu
5. Apakah yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni memerlukan intuisi?

### b. Kunci Jawaban Post Test

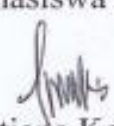
1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.
2. Ciri-ciri peristiwa sejarah adalah peristiwanya abadi, peristiwanya unik, peristiwanya penting.
3. Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) kerana peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali, sedangkan Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.
4. Ciri sejarah empiris dalam sejarah sebagai ilmu adalah penulisan sejarah yang sesuai dengan fakta peristiwa yang akan ditulis.

5. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

Bantul, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
  
Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP.19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL  
  
Destiana Kartikasari  
NIM.13406241074



## *Lampiran Materi*

### **PENGERTIAN SEJARAH, DAN RUANG LINGKUP SEJARAH**

#### **A. PENGERTIAN SEJARAH**

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.

Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13. Namun, di dalam bahasa Arab sendiri ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lalu disebut *tarikh*. Dalam bahasa Inggris, kata sejarah dikenal dengan sebutan *history* yang diambil dari bahasa Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam perkembangannya *istoria* diperuntukan bagi pengkajian terhadap segala sesuatu mengenai manusia secara kronologis. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut *geschite* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

#### **PENGERTIAN SEJARAH MENURUT PARA TOKOH**

##### **1. Herodotus (484-425)**

Menyatakan bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Herodotus adalah sejarawan pertama dunia berkebangsaan Yunani, dengan julukan *The Father of History*.

##### **2. R. Moh. Ali**

Ia berpendapat bahwa Sejarah adalah ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan kejadian dan peristiwa dalam kenyataan disekitar kita. Dan menyimpulkan bahwa sejarah adalah sebuah ilmu pengetahuan. Dalam buku Pengantar Sejarah Indonesia ia menyatakan bahwa kata sejarah mengandung arti sebagai berikut:

- a. Sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
- b. Cerita tentang perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang merupakan realitas tersebut
- c. Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa yang merupakan realitas tersebut.

### 3. Ibnu Khuldun

Dalambukunya *Mukadimah* ia mendefinisikan sejarah adalah catatan tentang masyarakat untuk manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat itu.

- a. Kesustraan lama, silsilah, asal-usul
- b. Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c. Ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

### 4. Kuntowijoyo

Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya merekonstruksi masa lalu manusia. Hal yang harus direkonstruksi ialah apa saja yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami seseorang. Sejarah memiliki ruang lingkup ruang dan waktu. Peristiwa sejarah tidak akan luput dari kedua lingkup tadi. Sejarah memiliki objek yaitu manusia itu sendiri.

### 5. Kamus Umum Bahasa Indonesia

W.J.S Poerwadarminta, mendefinisikan sejarah sebagai berikut.

- a) Kesusasteraan lama, asal-usul atau silsilah.
- b) Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c) Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau.

### **B. Ciri-ciri utama sejarah**

#### 1. Peristiwa yang abadi

Peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, karena peristiwa tersebut tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa.

#### 2. Peristiwa yang unik

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang unik karena terjadi satu kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk kedua kalinya.

#### 3. Peristiwa yang penting

Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang penting dan dapat dijadikan momentum, karena mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak.

### C. RUANG LINGKUP SEJARAH

#### a) Sejarah sebagai peristiwa dan kisah

Segala sesuatu memiliki sejarahnya sendiri, semua yang telah terjadi pada masa lampau tidak diubah lagi oleh kita sekarang. Akan tetapi, kejadian masa lampau masih dapat dikisahkan kembali sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kisahnya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, sejarah juga dapat dipahami dalam dua aspek.

- 1) Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali.
- 2) Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. Dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.

#### b) Sejarah sebagai ilmu dan seni

##### 1) Sejarah sebagai ilmu

Sebagai ilmu sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

##### a. Empiris

Empiris berasal dari kata *empeiria* dari bahasa Yunani yang berarti pengalaman. Sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman tersebut direkam dalam dokumen dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya. Sumber-sumber sejarah tersebut kemudian diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut diinterpretasikan, kemudian dilakukan penulisan sejarah.

##### b. Memiliki objek

Setiap ilmu harus memiliki tujuan dan objek material atau sasaran yang jelas untuk membedakan dengan ilmu lain. Sebagaimana banyak ilmu lainnya, objek yang dipelajari oleh sejarah sebagai ilmu adalah manusia dan masyarakat. Akan tetapi, sejarah lebih menekankan sasarannya kepada manusia dalam sudut pandang waktu tertentu.

##### c. Memiliki teori

Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu, seperti: teori tentang nasionalisme, teori geopolitik, teori konflik sosial.

d. Memiliki metode

Didalam penelitian, sejarah memiliki metode sendiri. Oleh karena itu dalam memahami suatu realitas, sejarawan memiliki patokan-patokan teoritis dan metodologis sendiri. Patokan-patokan tersebut menjadi tradisi ilmiah yang senantiasa dihayati.

2) Sejarah sebagai seni

Dalam sejarah sebagai ilmu dijelaskan bahwa tahap terakhir metode sejarah adalah penulisan sejarah. Sejarah dikatakan sebagai seni sebab dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Hal ini dikarenakan sebagai sejarawan harus mampu membawa pembaca ke tengah-tengah cerita supaya dia tidak bosan dalam membaca karya sejarah.

Berikut peran intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa.

a. Intuisi

Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

b. Imajinasi

Sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudah itu. Misalnya, ia akan menulis tentang perang Aceh, ia harus mampu berimajinasi mengenai pantai, hutan, desa, *meunasah*, istana, masjid dan bukit-bukit.

c. Emosi

Menulis sejarah harus dengan ketelibatan emosional. Misalnya orang yang membaca sejarah penaklukan Romawi harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. Penulisnya harus berempati menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang baik tidak berarti gaya bahasa yang penuh bunga-bunga. Kadang-kadang bahasa yang luas lebih menarik. Gaya yang berbelit-belit dan tidak sistematis jelas merupakan bahasa yang jelek. Dalam tulisan sejarah, deskripsi itu seperti melukis yang naturalistik, yang diperlukan dalam kemampuan untuk menulis detail.

	<b>SMA N 1 PIYUNGAN</b> <b>Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,</b> <b>Yogyakarta</b>	No. Dokumen : 2
		Tanggal Terbit : 10 September 2016
	<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 1 dari 11

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator : 1. Menjelaskan periodisasi dalam sejarah,  
2. Menjelaskan kronologi dalam sejarah,  
3. Menjelaskan kronik dalam sejarah  
4. Menjelaskan historiografi dalam sejarah.

Alokasi waktu : 1x45 menit

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Peserta didik mampu untuk:  
Menjelaskan pengertian periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah.

**B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)**

- Pengertian periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah.

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah dan grub resume

**D. Strategi Pembelajaran**

**1. Pendahuluan (5 menit)**

- Guru memberikan salam
- Siswa berdoa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menunjukan tujuan pembelajaran kepada siswa

**2. Kegiatan Inti (32 menit)**

**Eksplorasi:**

- Guru menjelaskan materi mengenai periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

### **Elaborasi**

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Guru memberi siswa waktu 10 menit untuk meresume materi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan membacakan hasil resume kelompok.
- Bersama guru, siswa membahas materi yang sudah di resume.

### **Konfirmasi**

- Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.
- Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui

### **3. Penutup (8 menit)**

- Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa Penutup
- Salam

### **Nilai karakter yang diharapkan:**

Religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, kreatif, toleransi, bekerja keras, peduli, tidak mudah putus asa.

### **E. Sumber Belajar**

#### **1. Buku**

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas I*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif 1*. Surakarta: tiga serangkai.
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah I*. Jakarta: Yudihistira

G. Alat dan Media

- 1. Ppt

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui permainan menjodohkan.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1



### **Lembar Soal post test dan kunci jawaban**

a. Soal Post Test

1. Apakah yang dimaksud dengan periodisasi?
2. Jelaskan apakah kronologi itu!
3. Apakah yang dimaksud dengan kronik?
4. Apakah yang dimaksud dengan historiografi?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah local?
6. Apakah yang dimaksud dengan anakronis?

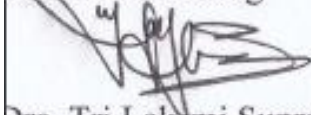
b. Jawaban:

1. tingkat perkembangan masa atau pembabakan suatu masa.
2. urutan suatu peristiwa sejarah yang diurutkan berdasarkan rentang waktu yang terlebih dahulu.
3. kisah atau catatan sejarah yang diceritakan berdasarkan urutan waktu.
4. Penulisan kembali sejarah
5. urutan peristiwa yang tidak sesuai dengan waktunya.

Bantul, 28 Juli 2016

Mengetahui,

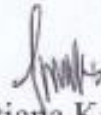
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP.19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari

NIM.13406241074

**PERIODISASI, KRONOLOGI, KRONIK, DAN HISTORIOGRAFI DALAM SEJARAH**

**A. Periodisasi**

Periodisasi berarti tingkat perkembangan masa atau pembabakan suatu masa. Periodisasi dalam sejarah adalah tingkat perkembangan masa dalam sejarah atau pembabakan masa dalam sejarah. Pembabakan dilakukan karena rentang waktu atau masa sejak manusia ada hingga sekarang merupakan rentang yang sangat panjang sehingga para ahli atau sejarawan mengalami kesulitan untuk memahami maupun membahas masalah-masalah yang muncul dalam sejarah kehidupan manusia. Tujuan adanya periodisasi dalam sejarah sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Periodisasi berguna untuk memudahkan kita melihat perkembangan manusia dari waktu ke waktu.
- b. Periodisasi akan memudahkan kita dalam mengetahui dan memahami ciri-ciri suatu zaman.

**Periodisasi Sejarah Indonesia:**

.....-400	Zaman Prasejarah Indonesia
400-1500	Zaman Pengaruh Hindu-Budha Dan Petumbuhan Islam
1500-1670	Zaman Kerajaan Islam Dan Mulai Masuknya Pengaruh Barat Serta Perluasan Pengaruh VOC
1670-1800	Masa Penjajahan Oleh VOC
1800-1811	Masa Pemerintahan Herman W. Daendels
1811-1816	Masa Pamarintahan Thomas Raffles (Inggris)
1816-1830	Masa Pemerintahan Komisaris Jendraldan Perlawanan Terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda
1830-1870	Sistem Tanam Paksa Oleh Gubernur Jenral Van Den Bosch
1870-1908	Sistem Ekonomi Liberal Kolonial Dan Politik Etis
1908-1942	Masa Pergerakan Nasional
1942-1945	Masa Pendudukan Jepang
1945-1949	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
1949-1950	Masa Pemerintahan RIS
1950-1959	Penerapan Sistem Ekonomi Liberal Parlementer
1959-1966	Masa Demikrasi Terpimpin
1966-1998	Masa Orde Baru
1998 - masa kini	Era Reformasi

**B. Kronologi**

Kronologi adalah urutan suatu peristiwa sejarah yang diurutkan berdasarkan rentang waktu yang terlebih dahulu. Kronologi dalam sejarah mempunyai ruang lingkup waktu yang sangat luas, tetapi tergantung peristiwa manakah yang akan kita buat kronologinya. Hal terpenting dalam membuat kronologis adalah jangan sampai peristiwa-peristiwa sejarah itu menjadi tumpang tindih satu sama lain atau bahkan peristiwa yang masuk ke dalam bagian zaman yang lain. Dalam ilmu sejarah peristiwa ini disebut anakronis, artinya urutan peristiwa yang tidak sesuai dengan waktunya.

**Kronologi Sejarah Indonesia 1945-1947:**

<b>1945</b> 17 Agustus	Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia
18 Agustus	Penetapan undang-undang dasar dan pemilihan presiden serta wakil presiden
2 September	Pembentukan kabinet pertama RI
5 Oktober	Pembentukan tentara keamanan rakyat(TKR)
<b>1946</b> 4 Januari	Ibu kota RI dialihkan ke Yogyakarta
23 Maret	Peristiwa Bandung Lautan Api
1 Oktober	Oeang Republik Indonesia (ORI) ditetapkan sebagai alat tukar. Satu ORI senilai satu gram emas murni
15 November	Perundingan Linggarjati RI-Belanda
<b>1947</b> 5 Mei	Semua kekuatan-kekuatan bersenjata (TRI dan laskar-laskar dipersatukan )
21 Juli	Agresi Militer Belanda II

### **C. Kronik**


Kronik merupakan kisah atau catatan sejarah yang diceritakan berdasarkan urutan waktu. Kata “Kronik” dapat ditemukan dalam sejarah dinasti-dinasti dari Kerajaan Cina. Kronik merupakan sejenis kumpulan tulisan-tulisan dari dinasti-dinasti yang berkuasa di Cina, seperti dinasti Chou, Chin, Tang, Ming, Sung dan dinasti lainnya. Kronik itu merupakan suatu kumpulan tulisan tentang perjalanan seorang musafir atau pujangga dan pendeta. Para musafir dan pujangga akan menulis seluruh peristiwa atau kejadian maupun hal-hal yang baru ditemukan ketika melakukan perjalanannya. Kronik dapat dijadikan sumber sejarah dari suatu bangsa atau negara yang pernah dilalui oleh para musafir, pujangga atau pendeta tersebut.

Misalnya, Fa-Hien adalah seorang pendeta Cina yang terdampar dipantai utara Jawa sekembalinya dari India menuju negeri asalnya. Dalam tulisannya, Fa-Hien menyatakan bahwa di daerah pantai utara Jawa bagian barat, ia berhasil menemukan kehidupan masyarakat yang telah mendapat pengaruh India atau menganut agama Hindu. Para ahli memperkirakan bahwa masyarakat yang dijumpai oleh Fa-Hien merupakan masyarakat dari Kerajaan Tarumanegara (Jawa Barat).

### **D. Historiografi**

Penulisan adalah puncak segala-galanya. Dalam penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi. Historiografi bermula dari pertanyaan yang berkembang menuju peningkatan kematangan pernyataan historis yang dilakukan. Pertanyaan yang didorong oleh rasa ingin tahu akan menghasilkan historiografi yang bersifat akurat. Sejarah sebagai suatu usaha untuk merekonstruksikan aspek-aspek tertentu dari kelampauannya, ternyata adalah gagasan yang relatif baru dalam sejarah historiografi. Penulisan sejarah dalam historiografi lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam masa lalu.

Historiografi yang dihasilkan oleh para literator yang dipelihara oleh penguasa, tentu saja dapat memperkuat legitimasi serta mempertahankan dasar nilai yang menjadi sandaran ideologi kekuasaan. Hal ini terlihat jelas dalam penulisan sejarah tradisional tanah air kita. Historiografi merupakan rekaman tentang segala sesuatu yang pantas dicatat sebagai bahan pelajaran tentang perilaku yang baik dan sah.

	<b>SMA N 1 PIYUNGAN</b> <b>Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan,</b> <b>Bantul, Yogyakarta</b>	No. Dokumen : 3
		Tanggal : 3 Agustus 2016 Terbit
	<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 8

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah

Indikator : 1. Mengidentifikasi jenis-jenis sejarah  
2. Memahami manfaat belajar sejarah

Alokasi waktu : 1x45 menit

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Peserta didik mampu untuk:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis sejarah.
2. Memahami manfaat belajar sejarah.

**B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)**

- Jenis-jenis sejarah.
- Manfaat belajar sejarah.

**C. Metode Pembelajaran**

Diskusi dan permainan mencari jodoh.

**D. Strategi Pembelajaran**

**1. Pendahuluan (5 menit)**

- Guru memberikan salam
- Siswa berdoa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menunjukan tujuan pembelajaran kepada siswa

**2. Kegiatan Inti (32 menit)**

**Eksplorasi:**

- Guru menjelaskan materi mengenai jens-jenis sejarah dan manfaat atau guna belajar sejarah melalui ppt.

### **Elaborasi**

- Peserta didik dibagi menjadi 2 bagian.
- Guru membagi kertas secara acak, yang diantaranya berisikan pengecoh.
- Siswa diberi kesempatan untuk mencari jawaban atau soal yang dirasa cocok dengan teman-temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan membacakan pasangan soal dan jawaban yang telah mereka pilih.
- Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui
- Bersama guru, siswa mengoreksi pasangan soal dan jawaban yang telah didiskusikan.

### **Konfirmasi**

- Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.
- Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui

### **3. Penutup (8 menit)**

- Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas.
- Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
- Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa Penutup
- Salam

### **Nilai karakter yang diharapkan:**

Religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, kreatif, toleransi, bekerja keras, peduli, tidak mudah putus asa.

### **E. Sumber Belajar**

#### **1. Buku**

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas I*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif 1*. Surakarta: tiga serangkai.
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah I*. Jakarta: Yudihistira

G. Alat dan Media

- 1. Ppt
- 2. Kartu permainan cari jodoh

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui permainan menjodohkan.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi/debat : .....

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

## Lembar Soal post test dan kunci jawaban

### a. Soal Post Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah local?
2. Termasuk jenis sejarah apakah Peristiwa Serangan Umum 1 Maret itu?
3. Bagaimanakah maksud dari manfaat belajar sejarah adalah edukatif?
4. Bagaimanakah maksud dari manfaat belajar sejarah adalah rekreatif?
5. Apakah yang dimaksud dengan guna Intrinsik sejarah?
6. Apakah yang dimaksud dengan anakronis?

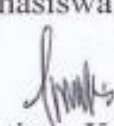
### b. Jawaban:

1. Sejarah nasional.
2. Ketika kita membaca sebuah buku sejarah, kita samapai hanyut terbawa isi buku tersebut seakan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh dari kita.
3. guna sejarah sebagai Ilmu
4. urutan peristiwa yang tidak sesuai dengan waktunya.
5. Guna intrinsik sejarah adalah sebagai ilmu
6. Anakronis adalah kronologi yang tidak sesuai dengan urutan waktunya.

Bantul, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
  
Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP.19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL  
  
Destiana Kartikasari  
NIM.13406241074



## **JENIS-JENIS SEJARAH DAN MANFAAT ATAU GUNA SEJARAH**

### **A. JENIS-JENIS SEJARAH**

#### **1. Sejarah Lokal**

Sejarah lokal mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar ke daerah lainnya. Peristiwa itu muncul hanyalah untuk daerah yang bersangkutan. Misalnya, sejarah lokal tentang Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Bali.

#### **2. Sejarah Nasional**

Sejarah nasional mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi mencakup kawasan yang lebih luas dari sejarah- lokal. Sejarah nasional meliputi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu negara dan dapat mempengaruhi kehidupan bangsanya dalam berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Terdapat banyak peristiwa sejarah yang meliputi tingkat nasional Indonesia, seperti peristiwa Dekrit Presiden 1959, krisis moneter dan kepercayaan yang menyebabkan berakhirnya kekuasaan orde baru.

#### **3. Sejarah Dunia**

Sejarah dunia mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan dunia internasional. Misalnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Walaupun lokasi Perang Dunia I hanya meliputi Eropa tetapi dampaknya dapat dirasakan hampir di seluruh dunia.

#### **4. Sejarah Geografi**

Masalah-masalah sejarah juga mempunyai keterkaitan dengan masalah geografi. Karena sejarah membahas peristiwa yang telah terjadi. Maka untuk menjawab kapan peristiwa itu terjadi? Secara langsung maupun tidak langsung para ahli mengaitkan dengan tempat atau lokasi kejadiannya. Oleh karena itu perkembangan sejarah tidak akan pernah bisa dipisahkan dari keadaan geografis dari suatu wilayah. Alasannya sejarah justru selalu membahas berbagai peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah.

## 5. Sejarah Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang membahas adanya upaya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Indonesia mulai mengembangkan ekonominya sejak masa bercocok tanam (zaman prasejarah atau sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha). Sejarah ekonomi bangsa Indonesia berkembang dari tingkat ekonomi yang sangat sederhana ke tingkat ekonomi yang lebih luas lagi. Bahkan tidak pernah tertinggal dengan masalah-masalah nasional dan internasional.

## 6. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan

Sejarah ketatanegaraan membahas mengenai perkembangan ketatanegaraan bangsa Indonesia mulai dari zaman prasejarah (dipimpin oleh kepala suku), zaman Hindu Budha (dipimpin oleh raja), zaman Islam (gelar raja diganti sultan), dan zaman kolonialisme (pemerintahan kolonialisme), dan zaman kemerdekaan (dipimpin oleh presiden).

## 7. Sejarah Sosial

Masalah-masalah sosial yang menjadi pendorong munculnya suatu peristiwa bersejarah mulai berkembang di masyarakat. Sejarah sosial mengalami proses perkembangan dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih maju seperti sekarang ini. Sistem sosial berkembang sejak zaman prasejarah hingga kemerdekaan. Oleh karena itu masalah-masalah sosial tidak pernah berhenti terjadi di masyarakat, walaupun masing-masing zaman memiliki berbagai perbedaan bentuk. Namun demikian pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu menata kehidupan masyarakat supaya terjadi keteraturan.

## **B. MANFAAT BELAJAR SEJARAH**

Belajar sejarah mempunyai manfaat sangat besar dalam kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Selain mengenal kehidupan masyarakat atau bangsa pada masa lalu, sejarah juga dapat menjadi pedoman bagi kehidupan suatu bangsa pada masa kini dan masa depan.

Manfaat belajar sejarah menurut Nugroho Notosusanto ada tiga, yaitu:

### a. Edukatif

Kita sering mendengar ungkapan “belajarlah dari sejarah” atau “sejarah mengajarkan kepada kita”. Ungkapan tersebut berarti sejarah mempunyai kegunaan sebagai pemberi pendidikan atau pelajaran bagi manusia. Manusia melalui belajar dari sejarah dapat mengembangkan potensinya. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, baik yang

positif maupun negatif dijadikan hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali. Misalnya, dengan mempelajari sejarah perang kemerdekaan, kita dapat mempelajari siasat, taktik, dan strategi Jendral Sudirman saat mengusir penjajah dalam pertempuran Ambarawa.

b. Inspiratif

Sejarah dapat memberikan manfaat inspiratif atau ilham. Berbagai kisah kepahlawanan dan peristiwa penting pada masa lampau dapat mengilhami para pembaca. Ilham atau semangat ini terdapat dalam semangat nasionalisme, patriotisme, kegigihan dan loyalitas untuk menumbuhkan harga diri bangsa. Contoh kisah inspiratif dari sosok R.A Kartini.

c. Rekreatif

Ketika kita membaca sebuah buku sejarah, kita sampai hanyut terbawa isi buku tersebut seakan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh dari kita, baik jauh dalam ruangan maupun jauh dalam jarak dan waktu periodenya berbeda dari jaman kita sekarang. Hal tersebut bisa menghilangkan rasa bosan pembaca bahkan membuat kita ingin terus membaca. Di sini sejarawan dapat menjadi pemandu.

Sedangkan guna sejarah menurut Kuntowijoyo ada dua, yaitu:

1. Guna Instrinsik

Guna Instrinsik adalah guna sejarah sebagai Ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarah sebagai suatu profesi.

2. Guna Ekstrinsik

Guna ekstrinsik sejarah adalah sebagai pendidikan, baik politik, nalar dan moral. Selain itu juga sebagai bahan rujukan, bukti dan latar belakang.

### KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1

**SEKOLAH** : SMA N 1 PIYUNGAN  
**KELAS/SEMESTER** : X/GASAL  
**TAHUN PELAJARAN** : 2016/2017

**JUMLAH SOAL** : 25  
**BENTUK SOAL** : PILIHAN GANDA

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SOAL	JUMLAH SOAL
1. Memahami Prinsip dasar ilmu sejarah	1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian sejarah</li> <li>➤ Hakekat dan ruang lingkup sejarah</li> <li>➤ Periodisasi, kronologi, kronik, historiografi</li> <li>➤ Jenis-jenis sejarah</li> <li>➤ Manfaat sejarah</li> </ul>	1. Hakikat dan ruang lingkup sejarah	2
			2. Menjelaskan arti kata Syajarotun	1
			3. Menjelaskan pengertian sejarah menurut para ahli	1
			4. Menjelaskan pengertian sejarah	1
			5. Menunjukkan perbedaan sejarah dengan dongeng	1
			6. Menjelaskan sejarah sebagai seni	1
			7. Menjelaskan ciri-ciri sejarah yang abadi	2
			8. Menemukan unsur-unsur utama dalam sejarah	1
			9. Ciri sejarah sebagai ilmu	1
			10. Ciri sejarah sebagai peristiwa penting	1
			11. Ciri-ciri peristiwa sejarah	2
			12. Menjelaskan sejarah sebagai kisah	1
			13. Menjelaskan mengenai kronologi	1
			14. Menjelaskan mengenai periodisasi	1
			15. Memberikan contoh penerapan periodisasi	1
			16. Menjelaskan manfaat belajar sejarah untuk Negara	1
			17. Mengklasifikasikan manfaat belajar sejarah	1
			18. Memberikan contoh salah satu peristiwa sejarah yang terdapat dalam jenis-jenis sejarah	3

SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

KODE: A

- 
- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang artinya ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <b>Pohon</b></li><li>b. Tumbuhan</li><li>c. Bunga</li><li>d. Tanaman</li><li>e. Akar</li></ul> <p>2. Sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Merupakan definisi sejarah menurut ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Herodotus</li><li>b. Moh. Yamin</li><li>c. Aristoteles</li><li>d. Soekarno</li><li>e. <b>Ibnu Khaldun</b></li></ul> <p>3. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Unik</li><li>b. Lucu</li><li>c. <b>Abadi</b></li><li>d. Penting</li><li>e. Cerita</li></ul> <p>4. 3 Unsur utama dalam sejarah yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Manusia, ruang, tempat</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>b. Manusia, waktu, peristiwa</li><li>c. Waktu, tempat, peristiwa</li><li>d. <b>Manusia, ruang, waktu</b></li><li>e. sPeristiwa, ruang, waktu</li></ul> <p>5. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri yaitu empiris. Arti kata empiris yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <b>Pengalaman</b></li><li>b. Kejadian</li><li>c. Cara</li><li>d. Cerita</li><li>e. Kisah</li></ul> <p>6. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Unik</li><li>b. Lucu</li><li>c. <b>Abadi</b></li><li>d. Penting</li><li>e. Cerita</li></ul> <p>7. Peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak karena berkat peristiwa tersebut Indonesia menjadi negara yang merdeka dan rakyatnya tidak lagi dijajah oleh bangsa Asing. Hal ini merupakan ciri-ciri sejarah yaitu</p> |
|---|--|

- a. Unik
  - b. Lucu
  - c. Abadi
  - d. **Penting**
  - e. Cerita
8. Sejarah memiliki dimensi ruang yaitu ...
- a. Kurun waktu tertentu
  - b. **Tempat atau daerah tertentu**
  - c. Periode tertentu
  - d. Sembarang waktu dan tempat
  - e. Manusia dan objek
9. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis, maksudnya adalah ...
- a. Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya
  - b. **Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadian**
  - c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail
  - d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi
  - e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya
10. Dalam sejarah sebagai peristiwa yang dapat terjadi berulang kali adalah ...
- a. Peristiwanya
  - b. **Polanya**
  - c. Waktunya
  - d. Tempatnya
  - e. Pelakunya
11. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah ...
- a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan maupun kegagalan dan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut
  - b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
  - c. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkokoh rasa cinta tanah air
  - d. **Kita dapat meramal semua kejadian yang akan terjadi di waktu yang akan datang**
  - e. Kita dapat memberikan kesadaran akan waktu yang terus berjalan
12. Pengetahuan sejarah menjadi sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena ...

- a. Mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
- b. Menyelidiki berbagai peninggalan manusia di masa lampau
- c. Dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa dan Negara
- d. Sejarah tidak pernah lepas dari masa lalu
- e. Sejarah mempelajari kehidupan masyarakat dari masa lampau

13. Sejarah memiliki perbedaan dengan dongeng, yaitu ...

- a. Sejarah bercerita sesuatu, sedangkan dongeng tidak bercerita
- b. Sejarah mempunyai bukti konkrit, sedangkan dongeng tidak disertai bukti
- c. Sejarah bukan merupakan cerita, sedangkan dongeng merupakan cerita
- d. Sejarah termasuk ilmu pengetahuan, sedangkan dongeng merupakan cerita khayalan
- e. Sejarah bercerita tentang perjalanan hidup manusia, sedangkan dongeng bercerita tentang banyak hal

14. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah ....

- a. Pembabakan waktu

- b. Pemisahan waktu
- c. Pengklasifikasian waktu
- d. Rentang waktu
- e. urut-urutan waktu

15. Perhatikan informasi berikut :

- 1) Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
- 2) Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
- 3) Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
- 4) Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
- 5) Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya

Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah ....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 3), 4), dan 5)
- e. 2), 4), dan 5)

16. Setelah membaca kisah perjuangan Tuanku Imam Bonjol dan Perang paderi timbul semangat dalam Sutan untuk selalu mencintai bangsa dan tanah airnya. Peryataan tersebut merupakan contoh kegunaan sejarah dalam hal ...

- a. Edukatif
- b. Instruktif
- c. Praktis
- d. Inspiratif
- e. Rekreatif

17. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang ...

- a. Segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
- b. Tradisi dan kebudayaan masyarakat
- c. Silsilah atau daftar keturunan raja-raja
- d. Perkembangan suatu peradaban
- e. Artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah

18. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....

- a. Pembabakan waktu
- b. Pemisahan waktu
- c. Penyatuan waktu
- d. Rentang waktu
- e. Urut-urutan waktu

19. Dalam menuliskan sejarah juga membutuhkan intuisi,

imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai...

- a. Kisah
- b. Peristiwa
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

20. Karya-karya sejarah yang menarik ditulis dalam gaya sastra seperti Hakubalang Raja, Surapati, dan La Hami dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hati yang menyenangkan. Merupakan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Sumber Inspirasi
- b. Memberikan kesadaran waktu
- c. Sarana rekreatif
- d. Memberikan ketegasan Identitas Nasional
- e. Memperkokoh rasa kebangsaan

21. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...

- 1. Sejarah Indonesia masa Hindu Budha
- 2. Masa Orde Lama
- 3. Perang Diponegoro
- 4. Orde Baru
- 5. Proklamasi Kemerdekaan

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5



c. 1, 2, 4

d. 3, 4, 5

e. 2, 3, 4

22. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisalkannya antara satu dengan yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai ...

a. Peristiwa

b. Kisah

c. Ilmu

d. Seni

e. Cerita

23. Berikut ini adalah ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai suatu peristiwa sejarah, *kecuali* ...

a. Peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia

b. Peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau

c. Peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamanya dan masa mendatang

d. Peristiwa tersebut terjadi berulang kali

e. Peristiwa tersebut hanya sekali terjadi

24. Agar lebih menarik untuk dibaca, maka sejarah populer berlandaskan kepada ...

a. Kebudayaan

b. Kesusastraan

c. Social

d. Politik

e. Ekonomi

25. Berikut ini yang termasuk kedalam jenis sejarah lokal adalah...

a. Bandung Lautan Api

b. Peristiwa Rejodani

c. Peristiwa Rengasdengklok

d. G 30 S/PKI

e. Serangan Umum 1 Maret 1949

SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

KODE: B

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Merupakan definisi sejarah menurut ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Herodotus</li><li>b. Moh. Yamin</li><li>c. Aristoteles</li><li>d. Soekarno</li><li>e. <b>Ibnu Khaldun</b></li></ul> <p>2. Peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak karena berkat peristiwa tersebut Indonesia menjadi negara yang merdeka dan rakyatnya tidak lagi dijajah oleh bangsa Asing. Hal ini merupakan ciri-ciri sejarah yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Unik</li><li>b. Lucu</li><li>c. Abadi</li><li>d. <b>Penting</b></li><li>e. Cerita</li></ul> <p>3. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri yaitu empiris. Arti kata empiris yaitu ...</p> | <ul style="list-style-type: none"><li>a. <b>Pengalaman</b></li><li>b. Kejadian</li><li>c. Cara</li><li>d. Cerita</li><li>e. Kisah</li></ul> <p>4. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang artinya ...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. <b>Pohon</b></li><li>b. Tumbuhan</li><li>c. Bunga</li><li>d. Tanaman</li><li>e. Akar</li></ul> <p>5. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Unik</li><li>b. Lucu</li><li>c. <b>Abadi</b></li><li>d. Penting</li><li>e. Cerita</li></ul> <p>6. 3 Unsur utama dalam sejarah yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Manusia, ruang, tempat</li><li>b. Manusia, waktu, peristiwa</li><li>c. Waktu, tempat, peristiwa</li><li>d. <b>Manusia, ruang, waktu</b></li><li>e. Peristiwa, ruang, waktu</li></ul> |
|--|--|

7. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah ...
  - a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan maupun kegagalan dan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut
  - b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
  - c. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkokoh rasa cinta tanah air
  - d. Kita dapat meramal semua kejadian yang akan terjadi di waktu yang akan datang
  - e. Kita dapat memberikan kesadaran akan waktu yang terus berjalan
8. Dalam sejarah sebagai peristiwa yang dapat terjadi berulang kali adalah ...
  - a. Peristiwanya
  - b. Polanya
  - c. Waktunya
  - d. Tempatnya
  - e. Pelakunya
9. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang...
  - a. segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
  - b. tradisi dan kebudayaan masyarakat
  - c. silsilah atau daftar keturunan raja-raja
  - d. perkembangan suatu peradaban
  - e. artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah
10. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis, maksudnya adalah ...
  - a. Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya
  - b. Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadian
  - c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail
  - d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi
  - e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya.
11. Setelah membaca kisah perjuangan Tuanku Imam Bonjol dan Perang paderi timbul semangat dalam Sutan untuk selalu mencintai bangsa dan tanah airnya. Pernyataan tersebut merupakan contoh kegunaan sejarah dalam hal ...

- a. Edukatif
  - b. Instruktif
  - c. Praktis
  - d. Inspiratif**
  - e. Rekreatif
12. Pengetahuan sejarah menjadi sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena ...
- a. Mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
  - b. Menyelidiki berbagai peninggalan manusia di masa lampau
  - c. Dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa dan Negara**
  - d. Sejarah tidak pernah lepas dari masa lalu
  - e. Sejarah mempelajari kehidupan masyarakat dari masa lampau
13. Sejarah memiliki dimensi ruang yaitu ...
- a. Kurun waktu tertentu
  - b. Tempat atau daerah tertentu**
  - c. Periode tertentu
  - d. Sembarang waktu dan tempat
  - e. Manusia dan objek
14. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah ....
- a. Pembabakan waktu
  - b. Pemisahan waktu
  - c. Pengklasifikasian waktu
  - d. Rentang waktu
  - e. urutan waktu**

15. Perhatikan informasi berikut :

- 1) Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
- 2) Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
- 3) Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
- 4) Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
- 5) Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya

Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah ....

- a. 1), 2), dan 3).**
- b. 1), 2), dan 4).
- c. 2), 3), dan 4).
- d. 3), 4), dan 5).
- e. 2), 4), dan 5).

16. Sejarah memiliki perbedaan dengan dongeng, yaitu ...

- a. Sejarah bercerita sesuatu, sedangkan dongeng tidak bercerita
- b. Sejarah mempunyai bukti konkrit, sedangkan**

**dongeng tidak disertai  
bukti**

- c. Sejarah bukan merupakan cerita, sedangkan dongeng merupakan cerita
  - d. Sejarah termasuk ilmu pengetahuan sedangkan dongeng merupakan cerita khayalan
  - e. Sejarah bercerita tentang perjalanan hidup manusia, sedangkan dongeng bercerita tentang banyak hal
17. Cerita keberhasilan kerajaan Majapahit dengan kecerdasan patih Gajah Mada untuk menyatukan nusantara akan memberi ilmu bagi masyarakat sekarang untuk bekerja keras, bersatu dalam satu tujuan untuk mencapai kejayaan. Sebaliknya, perang saudara menyebabkan kelemahan negara yang akhirnya meruntuhkan Majapahit (Perang Paregreg di Majapahit). Hal tersebut merupakan salah satu contoh manfaat sejarah sebagai...
- a. Edukatif (pelajaran)**
  - b. Teladan yang baik
  - c. Sumber Inspirasi
  - d. Sarana Rekreatif
  - e. Memperkokoh rasa kebangsaan

18. Karya-karya sejarah yang menarik ditulis dalam gaya sastra seperti Hakubalang Raja, Surapati, dan La Hami dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hati yang menyenangkan. Merupakan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Sumber Inspirasi
- b. Memberikan kesadaran waktu
- c. Sarana rekreatif**
- d. Memberikan ketegasan Identitas Nasional
- e. Memperkokoh rasa kebangsaan

19. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisahkannya antara satu dengan yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai

seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai ...

a. Peristiwa

b. Kisah

c. Ilmu

d. Seni

e. Cerita

20. Dalam menuliskan sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai...

a. Kisah

b. Peristiwa

c. Ilmu

d. Seni

e. Cerita

21. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....

a. Pembabakan waktu

b. Pemisahan waktu

c. Penyatuan waktu

d. Rentang waktu

e. Urut-urutan waktu

22. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...

1. Sejarah Indonesia masa Hindu Budha

2. Masa Orde Lama

3. Perang Diponegoro

4. Orde Baru

5. Proklamasi Kemerdekaan

a. 1, 2, 3

b. 2, 4, 5

c. 1, 2, 4

d. 3, 4, 5

e. 2, 3, 4

23. Berikut ini yang termasuk kedalam jenis sejarah lokal adalah...

a. Bandung Lautan Api

b. Pertempuran Rejodani

c. Peristiwa Rengasdengklok

d. G 30 S/PKI

e. Serangan Umum 1 Maret 1949

24. Berikut ini adalah ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai suatu peristiwa sejarah, *kecuali* ...

a. Peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia

b. Peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau

c. Peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamana dan masa mendatang

d. Peristiwa tersebut terjadi berulang kali

e. Peristiwa tersebut hanya sekali terjadi

25. Agar lebih menarik untuk  
dibaca, maka sejarah populer  
berlandaskan kepada ...

- a. Kebudayaan
- b. Kesusastraan**
- c. Social
- d. Politik
- e. Ekonomi

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN

SEJARAH 2016/2017

NAMA:

KELAS:

ABSEN:

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN

SEJARAH 2016/2017

NAMA:

KELAS:

ABSEN:

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E



# LEMBAR JAWAB SOAL ULANGAN HARIAN

SEJARAH 2016/2017

NAMA: Leana Iramaya P

KELAS: XA

ABSEN: 16

Kode

A

88

1	<del>X</del>	B	C	D	E
2	<del>X</del>	B	C	D	E
3	A	B	<del>X</del>	D	E
4	A	B	C	<del>X</del>	E
5	<del>X</del>	B	C	D	E
6	A	B	<del>X</del>	D	E
7	A	B	C	<del>X</del>	E
8	A	<del>X</del>	C	D	E
9	A	<del>X</del>	C	D	E
10	A	<del>X</del>	C	D	E
11	A	<del>X</del>	C	D	E
12	A	B	<del>X</del>	D	E
13	A	<del>X</del>	C	<del>X</del>	E
14	A	B	C	D	<del>X</del>
15	<del>X</del>	B	C	D	E

16	A	B	C	<del>X</del>	E
17	<del>X</del>	B	C	D	E
18	<del>X</del>	B	C	D	E
19	A	B	C	<del>X</del>	E
20	A	B	<del>X</del>	D	E
21	A	B	<del>X</del>	D	E
22	A	<del>X</del>	<del>X</del>	D	E
23	A	B	C	<del>X</del>	E
24	A	<del>X</del>	C	D	E
25	A	<del>X</del>	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

# LEMBAR JAWAB SOAL ULANGAN HARIAN

SEJARAH 2016/2017

NAMA: REFID ANGGARSYAH TRIGIAN DIRGANTARA

KELAS: XB

ABSEN: 17

1	A	B	C	D	<del>E</del>
2	A	B	<del>C</del>	<del>D</del>	E
3	<del>A</del>	B	C	D	E
4	<del>A</del>	B	C	D	E
5	A	B	<del>C</del>	D	E
6	A	B	<del>C</del>	D	E
7	A	B	C	<del>D</del>	E
8	A	<del>B</del>	C	D	E
9	<del>A</del>	B	C	D	E
10	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	E
11	A	B	C	<del>D</del>	E
12	A	B	<del>C</del>	D	E
13	A	<del>B</del>	C	D	E
14	A	B	C	D	<del>E</del>
15	<del>A</del>	B	C	D	E

16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	<del>A</del>	B	C	D	E
18	A	B	<del>C</del>	D	E
19	A	<del>B</del>	C	D	E
20	A	<del>B</del>	C	D	E
21	A	B	C	<del>D</del>	E
22	A	B	<del>C</del>	D	E
23	A	<del>B</del>	C	D	E
24	A	B	C	<del>D</del>	E
25	A	<del>B</del>	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

**DAFTAR NILAI ULANGAN**

Kelas                    X. A  
TAPEL                    2016/2017

NOMOR		NAMA SISWA	L/P				KET
Urut	Induk			UH	REMIDI	NA	
1		ADIT BUDI WANTORO	L	84		84	
2		ANISA FITRIA LESTARI	P	40	100	75	
3		AZIZAH NURAINI HASNA	P	76		76	
4		BENNYAMIN GOBEL YUDHA WIJAYA	L	72	92	75	
5		BINARDI PRIYATAMA	L	52	96	75	
6		DAMAR PANGESTU	L	64	92	75	
7		DENITO ISMAIL	L	68	96	75	
8		DIMAS ABDILLAH D I K P	L	90		90	
9		DWI LESTARI	P	56	96	75	

10		ERLINA JUITA	P	62	100	75	
11		FARIDA WINASTI NINGRUM	P	56	96	75	
12		HANAFFI NUR BIMA PRATAMA	L	60	96	75	
13		HANIF ANGGRAENI	P	76		76	
14		HENDIKA NUR KISTANA	L	64	96	75	
15		INTAN KHOIRUNISA FEBILIANA	P	84		84	
16		LEANA IRAMAYA PHASA	P	88		88	
17		LENGGAR TRAPSILARDI	L	60	96	75	
18		NAZWA KARIMA ZAHRA	P	60	96	75	
19		NORMALITA HERLIN SESARINI	P	52	96	75	
20		RAKADUTA BAWANURPIKA	L	64	96	75	
21		RIDHO ADI KURNIANTO	L	60	96	75	
22		RISKY PUSPITA SARI	P	68	96	75	
23		TASYA ELSA MONIKA	P	54	96	75	



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

## SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

### DAFTAR NILAI ULANGAN

Kelas X. B  
TAPEL 2016/2017

NOMOR		NAMA SISWA	L/P				KET
Urut	Induk			UH	REMIDI	NA	
1		AKBAR ALI HASYIF	L	72	92	75	
2		ALFIAN RHAMNDANI	L	44	92	75	
3		ALIF AMIN RAHMATULLAH	L	44	9	75	
4		ANNISA OCTAVIA NUR ROHMAH	P	60	92	75	
5		ARYASATYA RIZKY PRADANA	L	52	92	75	
6		AZZAM IZZUL HAQ	L	64	92	75	
7		BAGAS PRIYANTO	L	52	96	75	
8		DHEONITA RAHMADINI	P	80		80	

9		ELINDASARI KUSUMANINGRUM	P	<b>56</b>	92	75	
10		FATHURRAHMAN MUHAMMAD H	L	<b>80</b>		80	
11		MELIANA FEBRI ADISTY	P	<b>64</b>	96	75	
12		MILA TRI AYUNINGSIH	P	<b>92</b>		92	
13		M SRI HANDARBENI AURIO	L	<b>80</b>	80	75	
14		MUHAMMAD FATIH ALI	L	<b>56</b>	98	75	
15		NANING TRI WIGATI	P	<b>72</b>	96	75	
16		NICKY CINTHYANING EUGINNE S	P	<b>76</b>	76	75	
17		REFID ANGGARSYAH TRIGIAN D	L	<b>88</b>	88	88	
18		RIF'AT ILHAM HARISTUGORO	L	<b>64</b>	96	75	
19		RIFKA SAFITRI	P	<b>76</b>	76	76	
20		RISTA ANDRIANI	P	<b>46</b>	96	75	
21		SITI NUR AINIYAH	P	<b>72</b>	96	75	
22		TEFA FEBIOLA PUTRI	P	<b>64</b>	96	75	
23		WINDY ALVINA ALIVIA	P	<b>80</b>	80	80	
24							



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

## SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

### DAFTAR NILAI ULANGAN

Kelas XC  
TAPEL 2016/2017

NOMOR		NAMA SISWA	L/P				KET
Urut	Induk			UH	REMIDI	NA	
1		ADITYA PUTRA DWI SANTOSA	L	64	76	75	
2		AFRILIA NUR SANGGARWATI	P	56	100	75	
3		ARVIAN OKI WICAKSONO	L	40	92	75	
4		AYULIA DWI RIZKY	P	68	96	75	
5		DELFI ASTUTI PUSPITASARI	P	56	100	75	
6		DEWI NURAINI	P	52	100	75	
7		EFITA PUTRI NILASARI	P	64	92	75	
8		IRA SITOWATI	P	52	96	75	
9		KIKI RIZQI KUSUMAWARDANI	P	76	100	75	
10		KUSUMA AJI DWI PAMUNGKAS	L	80		80	

11		MUHAMMAD ARIZ ZAKI	L	58	100	75	
12		M FATAH HIDAYATUL HUSNA	L	62	92	75	
13		NADY GULIS R A	L	60	88	75	
14		PUTRI SURASTUTI	P	64	100	75	
15		RAYHAN PRABOWO AJI	L	60	100	75	
16		REXY ARMANTIO SYAHPUTRA	L	68	85	75	
17		SHAFa NABILAH ALIVIA	P	60	100	75	
18		SITI JAUHAROH	P	40	100	75	
19		TONO PRASETYO	L	64	100	75	
20		UNTUNG DWI HANDOKO	L	58	92	75	
21		VANISA AKMILIA	P	60	100	75	
22		WINDY SAVRILLA SAPUTRI	P	68	100	75	
23		ZULFIKAR MUHAMMAD AKBAR	L	52	52	75	
24							



# AnBuso

Versi 6.1 © 2011-2015 Ali Muhson

Panduan

Input Data	Laporan Peserta	Hasil Analisis Soal	Remedial	Grafik
Identitas	Jawaban	Objektif	Essay	Nilai
Objektif	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran
Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Essay
		Materi	Kelompok	Soal
				Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Essay
----------------	-----------------------	---------------	------------

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan	SMA N 1 PIYUNGAN	OK
Mata Pelajaran	SEJARAH INDONESIA	OK
Kelas/Program	X/UMUM	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN	OK
Pokok Bahasan/Sub	PRINSIP DASAR-DASAR ILMU SEJARAH	OK
Nama Guru	Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih	OK
NIP	196511171990032008	OK
Semester	I	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	16-08-2016	OK
Tanggal Diperiksa	19-08-2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Mohammad Fauzan, M.M	OK
NIP Kepala Sekolah	196211051985011002	OK
Tempat Laporan	Piyungan	OK
Tanggal Laporan	20-9-2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	75	OK

## Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	25	OK
Jumlah soal essay (Max 10)		Belum Diisi
Bobot soal pilihan ganda	100%	OK
Bobot soal essay		Tidak perlu diisi

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AECDACBBBDCBCEADCCADBB	OK

## Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	arti kata syajaratun	OK
Soal Nomor 2	sejarah menurut para ahli	OK
Soal Nomor 3	ciri-ciri sejarah (abadi)	OK
Soal Nomor 4	unsur utama sejarah	OK
Soal Nomor 5	ciri-ciri sejarah (empiris)	OK
Soal Nomor 6	ciri-ciri sejarah (abadi)	OK
Soal Nomor 7	ciri-ciri sejarah (penting)	OK
Soal Nomor 8	dimensi sejarah	OK
Soal Nomor 9	arti kronologis	OK
Soal Nomor 10	hakikat dan ruang lingkup sejarah	OK
Soal Nomor 11	manfaat belajar sejarah	OK
Soal Nomor 12	manfaat belajar sejarah untuk negara	OK
Soal Nomor 13	perbedaan sejarah dengan dongeng	OK
Soal Nomor 14	arti kata kronologis	OK
Soal Nomor 15	ciri sejarah sebagai ilmu	OK
Soal Nomor 16	kegunaan sejarah (inspirasi)	OK
Soal Nomor 17	pengertian sejarah	OK
Soal Nomor 18	arti periodisasi	OK
Soal Nomor 19	fungsi sejarah sebagai seni	OK
Soal Nomor 20	fungsi sejarah sebagai sarana rekreatif	OK
Soal Nomor 21	contoh periodisasi	OK
Soal Nomor 22	fungsi sejarah sebagai kisah	OK
Soal Nomor 23	ciri-ciri peristiwa sejarah	OK
Soal Nomor 24	sejarah sebagai seni	OK
Soal Nomor 25	jenis-jenis sejarah	OK
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi



nya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

## Soal Essay

				Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																																
Nama		Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	BINARDI PRIVATAMA	L	A	A	C	E	A	C	D	C	B	D	D	A	D	E	A	D	A	D	B	A	D	B	A	D	C	B								
2	DENITO ISMAIL	L	A	A	C	E	A	C	D	B	B	B	D	C	D	E	A	D	A	E	D	A	C	A	D	C	B									
3	ERLINA JUITA	P	A	A	C	E	B	C	D	B	B	B	B	A	B	E	A	A	A	A	D	C	C	B	D	C	B									
4	HANAFFI NUR BIMA PRATAMA	L	A	E	D	E	B	C	D	A	A	B	D	C	D	E	A	D	A	E	D	C	C	A	D	C	A									
5	NAZWA KARIMA ZAHRA	P	E	E	C	C	B	C	D	B	A	A	C	C	B	B	C	A	A	A	D	C	C	A	D	B	D									
6	RAKADUTA BAWANURPIKA	L	A	A	C	E	B	C	D	B	B	A	D	C	B	E	A	D	A	A	D	A	B	A	B	C	B									
7	TASYA ELSA MONIKA	P	A	C	C	E	A	C	E	A	A	D	D	C	D	E	E	D	A	A	D	C	B	D	D	B	C									
8	AZIZAH NURAINI HASNA	P	A	E	C	C	A	C	D	B	B	D	D	C	B	E	C	A	A	A	B	C	C	B	D	B	D									
9	ADIT BUDI WANTORO	L	A	A	C	D	A	C	D	A	B	B	D	C	B	E	A	D	A	A	D	C	C	A	D	C	B									
10	INTAN KHOIRUNISA FEBILIANA	P	A	A	C	E	A	C	D	B	B	B	D	C	B	E	A	D	A	A	D	C	C	A	D	C	B									
11	LEANA IRAMAYA PHASA	P	A	A	C	D	A	C	D	B	B	B	B	C	D	E	A	D	A	A	D	C	C	B	D	B	B									
12	HANIF ANGGRAENI	P	A	A	E	A	C	D	B	B	B	B	D	A	C	E	A	D	A	A	D	C	C	A	D	C	B									
13																																				
14																																				
15																																				
16																																				
17																																				
18																																				
19																																				
20																																				
21																																				
22																																				







## DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN  
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA  
 Kelas/Program : X/UMUM  
 Tanggal Tes : 16-08-2016  
 Pokok Bahasan/Sub : PRINSIP DASAR-DASAR ILMU SEJARAH


KKM
75

[illegible]



No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
50									
	- Jumlah peserta test =	12	Jumlah Nilai =			812	0	812	
	- Jumlah yang tuntas =	4	Nilai Terendah =			48.00	0.00	48.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	8	Nilai Tertinggi =			84.00	0.00	84.00	
	- Persentase peserta tuntas =	33.3	Rata-rata =			67.67	#DIV/0!	67.67	
	- Persentase peserta belum tuntas =	66.7	Standar Deviasi =			11.50	#DIV/0!	11.50	

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP.19651117 199003 2 008

Bantul, 26 September 2016

Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari

NIM.13406241074



## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PIYUNGAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH INDONESIA  
**Kelas/Program** : X/UMUM  
**Tanggal Tes** : 16-08-2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : PRINSIP DASAR-DASAR ILMU SEJARAH

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.100	Tidak Baik	0.917	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	-0.052	Tidak Baik	0.250	Sulit	BD	Tidak Baik
3	0.311	Baik	0.833	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
4	0.582	Baik	0.167	Sulit	B	Revisi Pengecoh
5	0.404	Baik	0.583	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
6	0.210	Cukup Baik	0.917	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
7	0.393	Baik	0.833	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
8	0.364	Baik	0.667	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
9	0.402	Baik	0.750	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
10	0.466	Baik	0.583	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
11	-0.087	Tidak Baik	0.750	Mudah	AE	Tidak Baik
12	0.542	Baik	0.750	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
13	0.454	Baik	0.500	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
14	0.100	Tidak Baik	0.917	Mudah	ACD	Tidak Baik
15	0.095	Tidak Baik	0.167	Sulit	BD	Tidak Baik
16	-0.017	Tidak Baik	0.750	Mudah	BCE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0.402	Baik	0.750	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
19	0.230	Cukup Baik	0.833	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
20	0.332	Baik	0.750	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
21	0.612	Baik	0.750	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
22	0.220	Cukup Baik	0.583	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
23	0.100	Tidak Baik	0.917	Mudah	ACE	Tidak Baik
24	0.086	Tidak Baik	0.333	Sedang	ADE	Tidak Baik
25	0.235	Cukup Baik	0.667	Sedang	E	Revisi Pengecoh
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-



No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
44	—	—	—	—	—	—
45	—	—	—	—	—	—
46	—	—	—	—	—	—
47	—	—	—	—	—	—
48	—	—	—	—	—	—
49	—	—	—	—	—	—
50	—	—	—	—	—	—

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP: 196211051985011002

Bantul, 20 Sept 2016  
Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari  
NIM: 13406241074



## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN  
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN  
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA  
 Kelas/Program : X/UMUM  
 Tanggal Tes : 16-08-2016  
 Pokok Bahasan/Sub : PRINSIP DASAR-DASAR ILMU SEJARAH

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	91.7*	0.0	0.0	0.0	8.3	0.0	100.0
2	66.7	0.0	8.3	0.0	25*	0.0	100.0
3	0.0	0.0	83.3*	8.3	8.3	0.0	100.0
4	8.3	0.0	16.7	16.7*	58.3	0.0	100.0
5	58.3*	33.3	8.3	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	0.0	91.7*	8.3	0.0	0.0	100.0
7	0.0	8.3	0.0	83.3*	8.3	0.0	100.0
8	25.0	66.7*	8.3	0.0	0.0	0.0	100.0
9	25.0	75*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
10	16.7	58.3*	0.0	25.0	0.0	0.0	100.0
11	0.0	16.7	8.3	75*	0.0	0.0	100.0
12	25.0	0.0	75*	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	50*	8.3	41.7	0.0	0.0	100.0
14	0.0	8.3	0.0	0.0	91.7*	0.0	100.0
15	75.0	0.0	16.7*	0.0	8.3	0.0	100.0
16	25.0	0.0	0.0	75*	0.0	0.0	100.0
17	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	75*	0.0	0.0	8.3	16.7	0.0	100.0
19	0.0	16.7	0.0	83.3*	0.0	0.0	100.0
20	25.0	0.0	75*	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	16.7	75*	8.3	0.0	0.0	100.0
22	58.3*	33.3	0.0	8.3	0.0	0.0	100.0
23	0.0	8.3	0.0	91.7*	0.0	0.0	100.0
24	0.0	33.3*	66.7	0.0	0.0	0.0	100.0
25	8.3	66.7*	8.3	16.7	0.0	0.0	100.0
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-



No Butir	Presentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
44	—	—	—	—	—	—	—
45	—	—	—	—	—	—	—
46	—	—	—	—	—	—	—
47	—	—	—	—	—	—	—
48	—	—	—	—	—	—	—
49	—	—	—	—	—	—	—
50	—	—	—	—	—	—	—

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP: 196211051985011002

Bantul, 20 Sept 2016  
Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari  
NIM: 13406241074



## MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

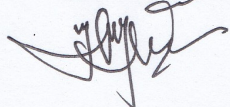
**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PIYUNGAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH INDONESIA  
**Kelas/Program** : X/UMUM  
**Tanggal Tes** : 16-08-2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : PRINSIP DASAR-DASAR ILMU SEJARAH

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	BINARDI PRIYATAMA	L	sejarah menurut para ahli; unsur utama sejarah; dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; manfaat belajar sejarah untuk negara; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri sejarah sebagai ilmu; arti periodisasi; fungsi sejarah sebagai seni; fungsi sejarah sebagai sarana rekreatif; contoh periodisasi; fungsi sejarah sebagai kisah; sejarah sebagai seni;
2	DENITO ISMAIL	L	sejarah menurut para ahli; unsur utama sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri sejarah sebagai ilmu; arti periodisasi; fungsi sejarah sebagai sarana rekreatif; sejarah sebagai seni;
3	ERLINA JUITA	P	sejarah menurut para ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); manfaat belajar sejarah; manfaat belajar sejarah untuk negara; ciri sejarah sebagai ilmu; kegunaan sejarah (inspirasi); fungsi sejarah sebagai kisah; sejarah sebagai seni;
4	HANAFFI NUR BIMA PRATAMA	L	ciri-ciri sejarah (abadi); unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); dimensi sejarah; arti kronologis; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri sejarah sebagai ilmu; arti periodisasi; sejarah sebagai seni; jenis-jenis sejarah;
5	NAZWA KARIMA ZAHRA	P	arti kata syajaratun; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); arti kronologis; hakikat dan ruang lingkup sejarah; manfaat belajar sejarah; arti kata kronologis; kegunaan sejarah (inspirasi); jenis-jenis sejarah;
6	RAKADUTA BAWANURPIKA	L	sejarah menurut para ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; ciri sejarah sebagai ilmu; fungsi sejarah sebagai sarana rekreatif; contoh periodisasi; ciri-ciri peristiwa sejarah; sejarah sebagai seni;
7	TASYA ELSA MONIKA	P	sejarah menurut para ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (penting); dimensi sejarah; arti kronologis; hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri sejarah sebagai ilmu; contoh periodisasi; fungsi sejarah sebagai kisah; jenis-jenis sejarah;
8	AZIZAH NURAINI HASNA	P	Tidak Ada
9	ADIT BUDI WANTORO	L	Tidak Ada
10	INTAN KHOIRUNISA FEBILIANA	P	Tidak Ada
11	LEANA IRAMAYA PHASA	P	Tidak Ada
12	HANIF ANGGRAENI	P	sejarah menurut para ahli; ciri-ciri sejarah (abadi); unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (abadi); ciri-ciri sejarah (penting); manfaat belajar sejarah untuk negara; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri sejarah sebagai ilmu; sejarah sebagai seni;
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			



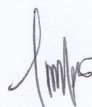
NO	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP: 196211051985011002

Bantul, 20 Sept 2016  
Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari  
NIM: 13406241074



## PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PIYUNGAN  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH INDONESIA  
**Kelas/Program** : X/UMUM  
**Tanggal Tes** : 16-08-2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : PRINSIP DASAR-DASAR ILMU SEJARAH

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Soal Objektif</b>					
1	arti kata syajarotun	NAZWA KARIMA ZAHRA;				
2	sejarah menurut para ahli	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; ERLINA JUITA; RAKADUTA BAWANURPIKA; TASYA ELSA MONIKA; HANIF ANGGRAENI;				
3	ciri-ciri sejarah (abadi)	HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; HANIF ANGGRAENI;				
4	unsur utama sejarah	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; ERLINA JUITA; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; NAZWA KARIMA ZAHRA; RAKADUTA BAWANURPIKA; TASYA ELSA MONIKA; HANIF ANGGRAENI;				
5	ciri-ciri sejarah (empiris)	ERLINA JUITA; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; NAZWA KARIMA ZAHRA; RAKADUTA BAWANURPIKA; HANIF ANGGRAENI;				
6	ciri-ciri sejarah (abadi)	HANIF ANGGRAENI;				
7	ciri-ciri sejarah (penting)	TASYA ELSA MONIKA; HANIF ANGGRAENI;				
8	dimensi sejarah	BINARDI PRIYATAMA; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; TASYA ELSA MONIKA;				
9	arti kronologis	HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; NAZWA KARIMA ZAHRA; TASYA ELSA MONIKA;				
10	hakikat dan ruang lingkup sejarah	BINARDI PRIYATAMA; NAZWA KARIMA ZAHRA; RAKADUTA BAWANURPIKA; TASYA ELSA MONIKA;				
11	manfaat belajar sejarah	ERLINA JUITA; NAZWA KARIMA ZAHRA;				
12	manfaat belajar sejarah untuk negara	BINARDI PRIYATAMA; ERLINA JUITA; HANIF ANGGRAENI;				
13	perbedaan sejarah dengan dongeng	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; TASYA ELSA MONIKA; HANIF ANGGRAENI;				
14	arti kata kronologis	NAZWA KARIMA ZAHRA;				
15	ciri sejarah sebagai ilmu	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; ERLINA JUITA; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; RAKADUTA BAWANURPIKA; TASYA ELSA MONIKA; HANIF ANGGRAENI;				
16	kegunaan sejarah (inspirasi)	ERLINA JUITA; NAZWA KARIMA ZAHRA;				
17	pengertian sejarah	Tidak Ada				
18	arti periodisasi	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA;				
19	fungsi sejarah sebagai seni	BINARDI PRIYATAMA;				
20	fungsi sejarah sebagai sarana rekreatif	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; RAKADUTA BAWANURPIKA;				
21	contoh periodisasi	BINARDI PRIYATAMA; RAKADUTA BAWANURPIKA; TASYA ELSA MONIKA;				
22	fungsi sejarah sebagai kisah	BINARDI PRIYATAMA; ERLINA JUITA; TASYA ELSA MONIKA;				
23	ciri-ciri peristiwa sejarah	RAKADUTA BAWANURPIKA;				
24	sejarah sebagai seni	BINARDI PRIYATAMA; DENITO ISMAIL; ERLINA JUITA; HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; RAKADUTA BAWANURPIKA; HANIF ANGGRAENI;				
25	jenis-jenis sejarah	HANAFFI NUR BIMA PRATAMA; NAZWA KARIMA ZAHRA; TASYA ELSA MONIKA;				
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33	#REF!	#REF!				
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						



No	Kompetensi Dasar	Peserta Remisial	Hari	Tanggal	Jam	Tempat
45						
46						
47						
48						
49						
50						

Mengetahui  
Guru Pembimbing



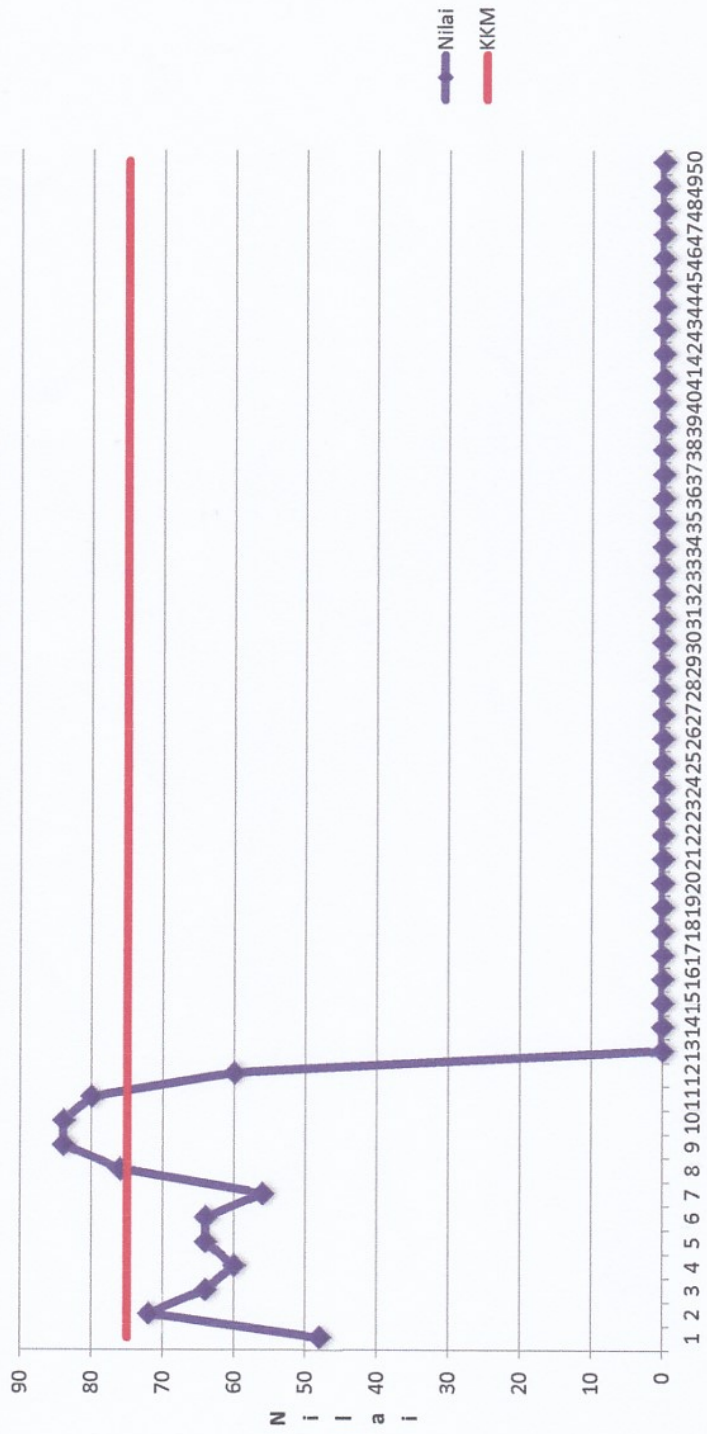
Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih  
NIP: 196211051985011002

Bantul, 20 Sept 2016  
Mahasiswa PPL



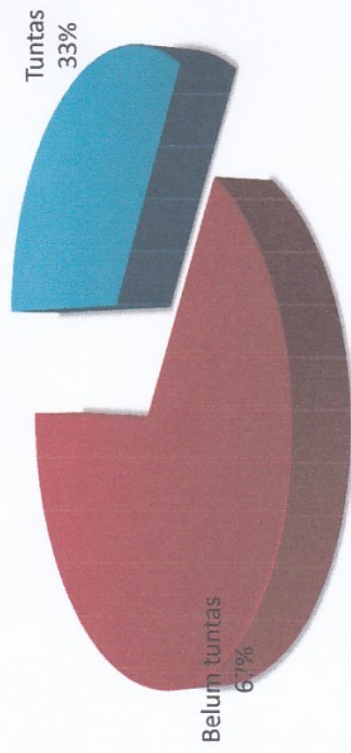
Destiana Kartikasari  
NIM:13406241074

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar

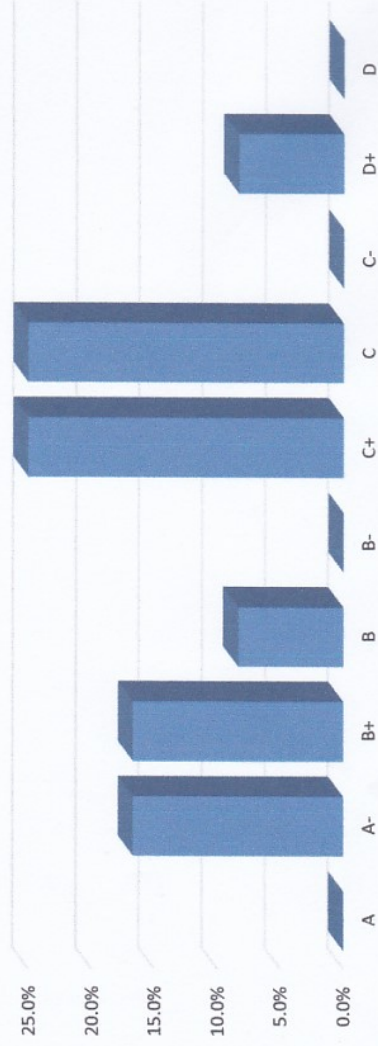




Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



**PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Semester : Gasal

TA : 2016/2017


NO	SK, KD, DAN INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN			
		KRITERIA			KKM
		KOPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
	<b>KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SEJARAH SEMESTER GASAL</b>				75
1.	Memahami prinsip dasar imu sejarah				75
1.1	Menjelaskan pengertian dan ruang ingkup sejarah				75
	Menjelaskan pengertian sejarah	80	77	70	76
	Mengkatagorikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	80	77	70	76
	Menerapkan sejarah sebagai peristiwa dan kisah melalui kisah masing-masing siswa	80	75	70	75
	Menyimpulkan manfaat belajar sejarah	80	75	70	75
	Mengidentifikasi pengertian periodisasi dan kronologi	75	73	70	73
1.2	Mengeksplorasi tradisi sejarah dalam masyarakat sebelum dan sesudah mengenal tulisan				76
	Mengidentifikasi cara masyarakat mewariskan masa lalu	80	77	70	76
	Mengklasifikasi jejak masyarakat Indonesia dalam folklore, mitos, legenda, upacara adat, lagu daerah di Indonesia	80	80	70	77
	Mengidentifikasi berbagai warisan dari masa Hindu sampai masa Kemerdekaan	80	80	70	77



1.3	Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah				75
	Menganalisis sebuah peristiwa sejarah melalui langkah-langkah dalam penelitian sejarah secara sederhana	80	80	70	77
	Mendesripsikan sumber, bukti dan fakta sejarah melalui contoh-contoh dalam sejarah	80	80	70	77
	Membedakan antara artefak, fakta mental, dan fakta sosial dengan	80	80	70	77
	Mendesripsikan prinsip dasar sejarah lisan	80	75	70	75
	Mendesripsikan jenis-jenis sejarah	80	73	70	74
	Menunjukkan peristiwa peninggalan sejarah dan monumen peringatan peristiwa sejarah yang ada disekitarnya	75	73	70	73
	Menyusun kronoogi sejarah yang ada di Indonesia	75	73	70	73

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Destiana Kartikasari

NIM. 13406241074



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL



## SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

### DAFTAR HADIR SISWA

Kelas X. A Mata Pelajaran : Sejarah  
TAPEL 2016/2017 Wali Kelas : TUGIMAN, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama						
Urut	Induk				26 Juli	2 Agt	9 Agt	16 Agt	23 Agt	
1		ADIT BUDI WANTORO	L	1	NIHIL	✓	✓	✓	NIHIL	
2		ANISA FITRIA LESTARI	P	1		✓	✓	✓		
3		AZIZAH NURAINI HASNA	P	1		✓	i	✓		
4		BENNYAMIN GOBEL YUDHA W	L	1		✓	s	✓		
5		BINARDI PRIYATAMA	L	1		✓	✓	✓		
6		DAMAR PANGESTU	L	1		✓	✓	✓		
7		DENITO ISMAIL	L	1		✓	✓	✓		
8		DIMAS ABDILLAH D	L	1		✓	✓	S		
9		DWI LESTARI	P	1		✓	✓	✓		
10		ERLINA JUITA	P	1		✓	✓	✓		
11		FARIDA WINASTI NINGRUM	P	1		✓	✓	✓		
12		HANAFFI NUR BIMA PRATAMA	L	1		✓	✓	✓		
13		HANIF ANGGRAENI	P	1		✓	✓	✓		
14		HENDIKA NUR KISTANA	L	1		✓	✓	✓		
15		INTAN KHOIRUNISA FEBILIANA	P	1		✓	✓	✓		
16		LEANA IRAMAYA PHASA	P	1		✓	✓	✓		
17		LENGGAR TRAPSILARDI	L	1		✓	✓	✓		
18		NAZWA KARIMA ZAHRA	P	1		S	✓	✓		
19		NORMALITA HERLIN SESARINI	P	1		✓	✓	✓		
20		RAKADUTA BAWANURPIKA	L	1		✓	✓	✓		
21		RIDHO ADI KURNIANTO	L	1		✓	✓	✓		
22		RISKY PUSPITA SARI	P	1		✓	✓	✓		
23		TASYA ELSA MONIKA	P	1		✓	✓	✓		

Islam	23	L :	11
Kristen	0	P :	12
Katholik	0	Jumlah :	23
Hindu	0		
Budha	0		
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>		



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL



# SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

Kelas X. B Mata Pelajaran : Sejarah  
TAPEL 2016/2017 Wali Kelas : Sri Wahyuni Rahayu Puji Astuti, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama						
Urut	Induk				25 Juli	1 Agt	8 Agt	22 Agt	29 Agt	
1		AKBAR ALI HASYIF	L	1	NIHIL	NIHIL	NIHIL	✓	NIHIL	
2		ALFIAN RHAMNDANI	L	1				✓		
3		ALIF AMIN RAHMATULLAH	L	1				✓		
4		ANNISA OCTAVIA NUR ROHMAH	P	1				✓		
5		ARYASATYA RIZKY PRADANA	L	1				✓		
6		AZZAM IZZUL HAQ	L	1				✓		
7		BAGAS PRIYANTO	L	1				✓		
8		DHEONITA RAHMADINI	P	1				✓		
9		ELINDASARI KUSUMANINGRUM	P	1				✓		
10		FATHURRAHMAN MUHAMMAD H	L	1				✓		
11		MELIANA FEBRI ADISTY	P	1				✓		
12		MILA TRI AYUNINGSIH	P	1				S		
13		MUHAMAD SRI HANDARBENI A	L	1				✓		
14		MUHAMMAD FATIH ALI	L	1				✓		
15		NANING TRI WIGATI	P	1				✓		
16		NICKY CINTHYANING E S	P	1				✓		
17		REFID ANGGARSYAH T D	L	1				✓		
18		RIF'AT ILHAM HARISTUGORO	L	1				✓		
19		RIFKA SAFITRI	P	1				✓		
20		RISTA ANDRIANI	P	1				✓		
21		SITI NUR AINIYAH	P	1				✓		
22		TEFA FEBIOLA PUTRI	P	1				✓		
23		WINDY ALVINA ALIVIA	P	1				✓		
24										

Islam 23 L : 11  
Kristen 0 P : 12  
Katholik 0 **Jumlah : 23**  
Hindu 0  
Budha 0  
**Jumlah 23**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL



## SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

Kelas X. C Mata Pelajaran : Sejarah  
TAPEL 2016/2017 Wali Kelas : Dwi Murti Yadi, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama	23-Jul	30-Jul	6 Agt	13 Agt	20 Agt	
Urut	Induk									
1		ADITYA PUTRA DWI SANTOSA	L	1	NIHIL	✓	NIHIL	NIHIL	NIHIL	
2		AFRILIA NUR SANGGARWATI	P	1		✓				
3		ARVIAN OKI WICAKSONO	L	1		i				
4		AYULIA DWI RIZKY	P	1		✓				
5		DELFI ASTUTI PUSPITASARI	P	1		✓				
6		DEWI NURAINI	P	1		✓				
7		EFITA PUTRI NILASARI	P	1		✓				
8		IRA SITOWATI	P	1		✓				
9		KIKI RIZQI KUSUMAWARDANI	P	1		✓				
10		KUSUMA AJI DWI PAMUNGKAS	L	1		✓				
11		MUHAMMAD ARIZ ZAKI	L	1		✓				
12		MUHAMMAD FATAH HH	L	1		✓				
13		NADY GULIS RAHMAANDO A	L	1		✓				
14		PUTRI SURASTUTI	P	1		✓				
15		RAYHAN PRABOWO AJI	L	1		✓				
16		REXY ARMANTIO SYAHPUTRA	L	1		✓				
17		SHAFa NABILAH ALIVIA	P	1		✓				
18		SITI JAUHAROH	P	1		✓				
19		TONO PRASETYO	L	1		✓				
20		UNTUNG DWI HANDOKO	L	1		✓				
21		VANISA AKMILIA	P	1		✓				
22		WINDY SAVRILLA SAPUTRI	P	1		✓				
23		ZULFIKAR MUHAMMAD AKBAR	L	1		✓				
24										

Islam 23 L : 11  
Kristen 0 P : 12  
Katholik 0 **Jumlah : 23**  
Hindu 0  
Budha 0  
**Jumlah 23**





**LEMBAR NILAI AFEKTIF**  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

**KELAS: A**

**TAPEL: 2016/2017**

<b>NOMOR</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI AFEKTIF</b>
1	ADIT BUDI WANTORO	A
2	ANISA FITRIA LESTARI	B
3	AZIZAH NURAINI HASNA	B
4	BENNYAMIN GOBEL YUDHA WIJAYA	B
5	BINARDI PRIYATAMA	B
6	DAMAR PANGESTU	B
7	DENITO ISMAIL	B
8	DIMAS ABDILLAH DHOROJATUN ICHSAN KURNIAWAN PUTRA	B
9	DWI LESTARI	B
10	ERLINA JUITA	B
11	FARIDA WINASTI NINGRUM	B
12	HANAFFI NUR BIMA PRATAMA	C
13	HANIF ANGGRAENI	B
14	HENDIKA NUR KISTANA	B
15	INTAN KHOIRUNISA FEBILIANA	B
16	LEANA IRAMAYA PHASA	A
17	LENGGAR TRAPSILARDI	B
18	NAZWA KARIMA ZAHRA	B
19	NORMALITA HERLIN SESARINI	B
20	RAKADUTA BAWANURPIKA	B
21	RIDHO ADI KURNIANTO	B
22	RISKY PUSPITA SARI	A
23	TASYA ELSA MONIKA	B

**KELAS: B**

**TAPEL: 2016/2017**

NOMOR	NAMA SISWA	NILAI AFEKTIF
1	AKBAR ALI HASYIF	B
2	ALFIAN RHAMNDANI	C
3	ALIF AMIN RAHMATULLAH	B
4	ANNISA OCTAVIA NUR ROHMAH	B
5	ARYASATYA RIZKY PRADANA	C
6	AZZAM IZZUL HAQ	B
7	BAGAS PRIYANTO	B
8	DHEONITA RAHMADINI	A
9	ELINDASARI KUSUMANINGRUM	B
10	FATHURRAHMAN MUHAMMAD HAKIM	B
11	MELIANA FEBRI ADISTY	B
12	MILA TRI AYUNINGSIH	B
13	MUHAMAD SRI HANDARBENI AURIO	B
14	MUHAMMAD FATIH ALI	C
15	NANING TRI WIGATI	B
16	NICKY CINTHYANING EUGINNE SADONO	B
17	REFID ANGGARSYAH TRIGIAN DIRGANTARA	B
18	RIF'AT ILHAM HARISTUGORO	A
19	RIFKA SAFITRI	B
20	RISTA ANDRIANI	B
21	SITI NUR AINIYAH	B
22	TEFA FEBIOLA PUTRI	B
23	WINDY ALVINA ALIVIA	B



**KELAS: C**

**TAPEL: 2016/2017**

NOMOR	NAMA SISWA	NILAI AFEKTIF
1	ADITYA PUTRA DWI SANTOSA	B
2	AFRILIA NUR SANGGARWATI	A
3	ARVIAN OKI WICAKSONO	B
4	AYULIA DWI RIZKY	B
5	DELFI ASTUTI PUSPITASARI	B
6	DEWI NURAINI	B
7	EFITA PUTRI NILASARI	B
8	IRA SITOWATI	B
9	KIKI RIZQI KUSUMAWARDANI	B
10	KUSUMA AJI DWI PAMUNGKAS	A
11	MUHAMMAD ARIZ ZAKI	A
12	MUHAMMAD FATAH HIDAYATUL HUSNA	B
13	NADY GULIS RAHMAANDO AKBAR	B
14	PUTRI SURASTUTI	B
15	RAYHAN PRABOWO AJI	B
17	SHAFa NABILAH ALIVIA	B
18	SITI JAUHAROH	B
19	TONO PRASETYO	B
20	UNTUNG DWI HANDOKO	B
21	VANISA AKMILIA	B
22	WINDY SAVRILLA SAPUTRI	B
23	ZULFIKAR MUHAMMAD AKBAR	B



**MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PELAKSANAAN LAPANGAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN2016**

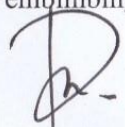
NAMA MAHASISWA	: Destiana Kartikasari	NIM	: 13406241074
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	FAKULTAS	: Ilmu Sosial
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	:Karanggayam,Sitimulyo, Piyungan	PRODI	: Pendidikan Sejarah
		DOSEN	
GURU PEMBIMBING	: Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih	PEMBIMBING	: Ririn Darini, SS.M.Hum.


[illegible]



	a. Takziah	-	1	-	-	-	-	-	-		1
	b. Koordinasi dengan Waka Kurikulum	-	1	-	-	-	1	-	-		2
	c. Pendampingan <i>classmeeting</i>	-	-	-	-	-	2	-	-		2
	d. Jalan Sehat Hari Olahraga Nasional							3			3
7.	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Mencari data profil sekolah	-	-	-	-	1	-	-	-		1
	b. Membuat laporan PPL	-	-	-	-	-	-	-	4		5
	c. Mengajukan tanda tangan	-	-	-	-	-	-	-	-		0
	Jumlah Jam	34	62,75	51,25	46,25	46,25	51,25	37,5	36		314

Kepala Sekolah  
  
 Mohammad Fauzan, M.M  
 NIP. 19621103 198501 1 002

Mengetahui/Manyetujui,  
 Dosen Pembimbing Lapangan  
  
 Ririn Darini, S.S. M.Hum  
 NIP. 19741118 199903 2 001

Yang membuat  
  
 Destiana Kartikasari  
 NIM. 13406241074



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Universitas Negeri

**2016** Yogyakarta

---

NO SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : DESTIANA KARTIKASARI  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 PIYUNGAN NO MAHASISWA : 13406241074  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : KARANGGAYAM, PIYUNGAN, SITIMULYO, BANTUL FAK/PRODI : FIS/P.SEJARAH  
GURU PEMBIMBING : Dra. TRI LAKSMI SUPRASTININGSIH DOSEN PEMBIMBING: RIRIN DARINI, S.S, M.Hum

Minggu I						
No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.00  08.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara Penerimaan Siswa Baru</li><li>- Halalbihalal</li><li>- Piket di lobby sekolah</li><li>- Mendampingi PLS</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan guru dan staf</li><li>- Halal bihalal</li><li>- Salam-salaman dengan guru dan siswa</li><li>- Mendampingi Tadarus XE</li></ul>	-	-



6.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-07.30 13.15-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Mengajar di kelas XB</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan materi dan media pembelajaran</li> <li>- Materi pembelajaran pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah</li> </ul>	Penyesuaian dengan kondisi kelas dan karakter siswa	Membuat kontrak belajar agar siswa ketika belajar bisa lebih nyaman
7.	Selasa, 26 Juli 2016	09.30-10.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas XA</li> <li>- Mengumpulkan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari materi di perpustakaan sekolah</li> <li>- Presensi keliling kelas</li> </ul>	Menghafal ruang kelas ketika presensi keliling	Bertanya kepada guru yang sedang mengajar
8.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00selesai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga piket diloby</li> <li>- Konsultasi pembuatan RPP dengan guru pembimbing</li> <li>- Membeli perlengkapan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP dibuat dengan materi pembelajaran periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi</li> </ul>	-	-

			membuat media pembelajaran	dalam sejarah		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga Pos PPL</li> <li>- Mengumpulkan RPP kepada guru pembimbing</li> <li>- Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi beberapa poin dalam RPP -</li> </ul>	-	-
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>	-	-
11.	Sabtu, 30 Juli 2016	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas XC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan materi dan media pembelajaran</li> <li>- Materi pembelajaran periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah</li> </ul>	Beberapa siswa belum membawa buku paket	Meminjam buku di perpustakaan

Minggu III

11 .	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-07.30 13.15-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Mengajar di kelas XB</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi pembelajaran sampai periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	Teori terlalu banyak sehingga sukar dipahami siswa	Mengajak siswa bermain games agar materi lebih mudah dipahami
12 .	Selasa, 2 Agustus 2016	09.30-10.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi ke guru pembimbing</li> <li>- Mengajar di kelas XA</li> <li>- Piket di lobby</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presensi keliling kelas</li> <li>- Menyalami siswa</li> </ul>	Banyak siswa yang datang terlambat	Mengingatkan siswa agar jangan sampai terlambat lagi dan sebaiknya datang lebih awal.
13 .	Rabu, 3 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan materi pembelajaran</li> <li>- Membuat RPP</li> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>	-	-
14 .	Kamis, 4 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan RPP dan konsultasi ke guru pembimbing</li> <li>- Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk praktik mengajar</li> </ul>	-	-

				selanjutnya baik itu terkait dengan Perangkat pembelajaran		
15 .	Jum'at, 5 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat PPT</li> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>	-	-
16 .	Sabtu, 6 Agustus 2016	08.45-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas XC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi pembelajaran jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah</li> </ul>		
Minggu IV						
16 .	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-07.30 13.15-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Mengajar di kelas XB</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi pembelajaran jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah</li> </ul>	-	-



17 .	Selasa, 9 Agustus 2016	09.45-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Mengajar oleh Guru Pembimbing</li> <li>- Piket di lobby</li> <li>- Mengajar di kelas XA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru pembimbing mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk praktik mengajar selanjutnya baik itu terkait dengan Perangkat pembelajaran</li> </ul>	-	-
18 .	Rabu, 10 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari sumber referensi untuk membuat soal ulangan harian</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan ajar yang digunakan selama KBM dikumpulkan untuk ditarik menjadi soal-soal ulangan</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	-	-
19 .	Kamis, 11 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat soal ulangan dan lembar jawab siswa</li> <li>- Menjaga pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal berjumlah 25 butir dengan kode A dan kode B</li> </ul>	Sulitnya mengklasifikasikan soal-soal menjadi 2 kode, yaitu A dan B	Memperkaya soalsoal agar mudah membaginya
20 .	Jum'at, 12 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantapan dan Fiksasi soal ulangan harian</li> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal-soal sudah dikonsultasikan dan siap untuk dikerjakan oleh para siswa pada hari</li> </ul>	-	-

				sabtu - Menjaga Pos PPL		
21 .	Sabtu, 13 Agustus 2016	-	- Pelaksanaan Ulangan Harian kelas XC	- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok soal, sebelah kanan kode A sedangkan sebelah kiri kode B. Ulangan berjalan dengan seksama dibawah monitoring mahasiswa PPL	Ada siswa yang tidak hadir sehingga tidak dapat mengikuti ulangan dikarenakan sedang sakit	Siswa tersebut diberikan ulangan susulan
Minggu V						

21 .	Senin, 15 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lomba 17an di lapangan sekolah</li> <li>- Mengoreksi hasil ujian kelas XC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulang Materi</li> <li>- Menjaga Pos PPL</li> </ul>		
22 .	Selasa, 16 Agustus 2016	9.45-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan hasil ulangan kelas XC</li> <li>- Piket di lobby</li> <li>- Ulangan di kelas XA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah diperiksa, ada sebagian siswa yang tuntas dan sebagian lagi tidak tuntas. Untuk KKM sendiri yaitu 7,5</li> </ul>	-	-
23 .	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-07.30 15.30-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara Bendera 17 Agustus</li> <li>- Upacara penurunan bendera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara penaikan bendera Di lapangan SMA N 1 Piyungan diikuti oleh siswa, guru dan karyawan sekolah</li> <li>- Upacara penurunan bendera dilaksanakan di lapangan piyungan</li> </ul>	Saat upacara penaikan bendera ada beberapa siswa yang masih belum membawa atribut upacara secara lengkap	Siswa diminta untuk melengkapi penggunaan atribut
24 .	Kamis, 18 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengoreksi hasil ujian kelas XC dan XA</li> <li>- Membersihkan pos PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah diperiksa, ada sebagian siswa yang tuntas dan sebagian lagi tidak tuntas. Untuk</li> </ul>	Ada siswa yang tidak tuntas	Diberikan remedial dengan kode soal yang sama.

				KKM sendiri yaitu 7,5		
25 .	Jum'at, 19 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginput hasil ulangan kelas XA, XC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kemudian dilakukan rekap nilai dan diinput dalam daftar nilai</li> </ul>	-	-

26 .	Sabtu, 20 Agustus 2016	09.30-10.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan remidi dan pengayaan hasil ulangan harian kelas XC</li> <li>- Promosi kampus UNY di kelas XII</li> </ul>	Siswa mengerjakan soal remidi dengan kode soal yang sama, sementara siswa yang nilainya telah memenuhi KKM maka mengerjakan soal pengayaan dengan kode soal yang berbeda	Beberapa siswa susah dikondisikan	Menegur siswa agar terkondisikan kembali sehingga tidak mengganggu siswa lain
	Minggu VI					
26 .	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.30 13.15-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Ulangan XB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Remidi UH 1 dan pengayaan.</li> <li>- Menjaga Pos PPL</li> <li>- Membersihkan dan merapikan basecamp agar kembali bersih dan tertata dengan rapi</li> </ul>	Siswa dalam mengerjakan soal lebih cepat selesai daripada perkiraan waktu yang telah ditentukan sehingga ada beberapa yang bermain atau jalanjalan dikelas	Menegur untuk tenang agar tidak mengganggu tsiswa lain
27 .	Selasa, 23 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket di lobby</li> <li>- Mengoreksi kelas XC</li> <li>- Remidi kelas XA</li> </ul>	Hasil remidi siswa mendapat nilai memuaskan dan telah memenuhi KKM	-	-
28 .	Rabu, 24 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga piket loby</li> </ul>	Ada keperluan mengurus teman yang mengalami kecelakaan	-	-
29 .	Kamis, 25 Agustus 2016	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginput hasil remidi dan ulangan</li> </ul>	Semua siswa telah memenuhi KKM	-	-
30	Jum'at, 26	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi dengan guru</li> </ul>	berkonsultasi terkait dengan	-	-

.	Agustus		pembimbing - Memberi tugas mata pelajaran bahasa Inggris ke kelas XII IPS 3 - Menyusun laporan PPL BAB 1	hasil ulangan harian para siswa		
	Minggu VII					
31	Senin, 29 Agustus 2016	-	- Melengkapi data laporan BAB I	- Meminta data peserta ekstrakurikuler ke guru BK - Meminta data guru keruang tata usaha		
32	Selasa, 30 Agustus 2016	-	- Piket di lobby - Menyusun laporan BAB 2	Melengkapi administrasi laporan		
33	Rabu, 31 Agustus 2016	-	- Pemantapan perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing - Penyusunan laporan BAB 3	Perangkat pembelajaran yang telah dibuat diteliti dan dikoreksi lagi dari awal hingga akhir.	Waktu yang terbatas	Dilanjutkan dengan hari berikutnya
34	Kamis, 1 September 2016	-	- Menjaga pos PPL - Penyusunan lampiran laporan - Pengumpulan foto kegiatan	-		
35	Jum'at, 2 September	-	-	-		
				Minggu VIII		
36	Senin, 5 September 2016		- Upacara bendera - Melengkapi administrasi laporan	Membuat lembar pengesahan laporan PPL		
37	Selasa, 6 September 2016		- Piket di lobby - Apel pagi dan orasi calon ketua OSIS	- Presensi keliling kelas - Orasi diikuti oleh calon ketua OSIS pada saat apel pagi	Ada beberapa siswa yang datang terlambat	Melaporkan ke BK agar dibina

38	Rabu, 7		- Membantu jalannya pemilihan ketua OSIS	Diikuti oleh semua siswa		
.	September 2016					
39	Kamis, 8 september 2016		- Bersih-Bersih pos PPL	Dikuti oleh semua mahasiswa PPL		
40	Jum'at, 9 september 2016		- Jalan sehat dalam rangka hari oahraga nasional - Kerja bakti bersih lingkungan kampus - Meenyelesaikan laporan PPL	Didikuti oleh semua siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL		
41	Sabtu, 10 september 2016		- Mengumpulkan laporan ke guru pembimbing	Beberapa laporan harus direvisi		
				Minggu ke IX		
42	Senin, 12 September 2016		- Libur Idul Adha			
43	Selasa, 13 September 2016		- Menjaga posko			
44	Selasa, 14 September 2016		- Persiapan penarikan			
45	Rabu, 15 September 2016		- Penarikan PPL			



Mengetahui/Manyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Ririn Darini, S.S. M.Hum  
NIP. 19741118 199903 2 001

Yang membuat

Destiana Kartikasari  
NIM. 13406241074



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Destiana Kartikasari      No Mahasiswa      : 13406241074  
Tempat Praktik      : SMAN 1 Piyungan      Fak/Jur/Prodi      : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1.Kurikulum KTSP	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah adalah Kurikulum KTSP. Guru menggunakan kurikulum KTSP lebih maju. Di SMA N 1 Piyungan telah terdapat fasilitas di yang memadai untuk menerapkan kurikulum KTSP.
	2.Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh kemendikbud berkaitan dengan kurikulum KTSP.
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang digunakan sudah baik. Karena di dalam lembar penilaian terjantum semua penilaian dari kognitif, afektif, da sikomotor. Dalam RPP juga sudah terkandung unsur eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, menyatakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru membaca presensi.
	2.Penyajian Materi	Materi memasuki BAB I yang telah dipelajari oleh guru sebelum memasuki kelas. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi.
	3.Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selajutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan siswa dan menggunakan media power point.
	4.Penggunaan Bahasa	Bahasa uang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

	5.Pengunaan Waktu	Penggunaan waktu adalaha 1 jam (1x45 menit) dan guru menggunakan secara optimal.
	6.Gerak	Guru bergerak aktif sehingga siswa yang duduk di belakang juga merasa diperhatikan.
	7.Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8.Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
	9.Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramau namun dapat diatasi.
	10.Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papa tulis saja.
	11.Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji kepahamman siswa.
	12.Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1.Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru, terdapat siswa yang ramai namun guru menegur dengan mengajukan pertanyaan.
	2.Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah kepada warga sekolah.

Guru Pembimbing PPL



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 12 September 2016

Mahasiswa



Destiana Kartikasari

NIM. 13406241074